

**ANALISIS GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
KIP KULIAH DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH PADA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
SITI ROMSIYATUN
NIM 211105020025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**ANALISIS GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
KIP KULIAH DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH PADA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
SITI ROMSIYATUN
NIM 211105020025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**ANALISIS GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
KIP KULIAH DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

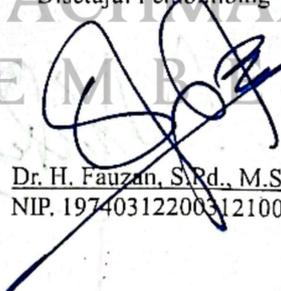
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

SITI ROMSIYATUN
NIM 211105020025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

**ANALISIS GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP
KULIAH DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.sos., M.Ak.
NIP. 197509052005012003


Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak.
NIP. 199406302022032005

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
2. Dr. H. Fauzan, S.pd., M.Si.


Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.”

(QS. Al-An'am: 27).*

Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia

Baskara Putra-Hindia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an, surah Al-isra' ayat 27, <https://quran.nu.or.id/al-isra/27>

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk Cinta pertama saya, Bapak Iskandar dan pintu surgaku Ibu Arsami. Terimakasih atas segala pengorbananya serta tulus kasih yang diberikan. Beliau berdua memang tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, Namun mereka mampu dan senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah bekerja, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai mendapat gelar sarjana pertama dikeluarga kecil ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu, panjanag umur, dimurahkan rezeki, dan bahagia selalu.
2. Untuk saudara saya, Rohmadana Baitullah dan segenap keluarga besar. Terimakasih untuk selalu memberikan dukungan, bantuan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk teman kos, Teman KKN dan juga tak lupa teman sekelasku Ekonomi Syariah 1 yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih teman-teman atas semangat dan dukunganya.
4. Untuk Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir untuk diri saya sendiri, yang telah bekerja keras berjuang sejauh ini. Untuk mengendalkan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan mengusahakan yang terbaik dan mengerjakan semaksimal mungkin berbekal ilmu dan pengetahuan, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Siti Romsiyatun, Fauzan. 2025: Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Dalam Persepektif Masalah Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Jember

Kata Kunci: Gaya Hidup, Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah, Masalah
Fenomena gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam perspektif *masalah*. Beasiswa ini ditujukan untuk mahasiswa dengan latar belakang ekonomi kurang mampu agar tetap dapat melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa khususnya KIP Kuliah, muncul berbagai dinamika dalam penggunaan dana beasiswa, termasuk dalam hal konsumsi dan pola hidup sehari-hari.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ? 2) Bagaimana penggunaan dana beasiswa mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ? 3) Bagaimana gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ? 4) Bagaimana gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa dalam perspektif *masalah*.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. 2) Untuk menganalisis penggunaan dana beasiswa mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. 3) Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. 4) Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa dalam persepektif *masalah*.

Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data ini kemudian di analisis dengan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa sangat bervariasi, mulai dari gaya hidup hemat, modern, hingga cenderung hedonis. Meskipun sebagian mahasiswa mampu mengelola dana beasiswa secara efektif, terdapat pula yang mengalokasikan dana untuk kebutuhan non-primer seperti nongkrong, *fashion*, dan *gadget*, yang bertentangan dengan prinsip *masalah*. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan karakter dan literasi keuangan untuk memastikan penggunaan beasiswa sejalan dengan tujuan kesejahteraan dan nilai-nilai Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Kelayakan Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Usaha Seblak Pusat Sektor Mangli Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Dr. Sofiah M.E, selaku Koordinator program Studi Ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., selaku Dosen Penasihat Akademik saya.
6. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan arahan kepada saya sejak memulai mengerjakan sampai menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan Dosen FEBI yang telah memberikan jasa pelayanan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

8. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



Jember, 5 Februari 2025

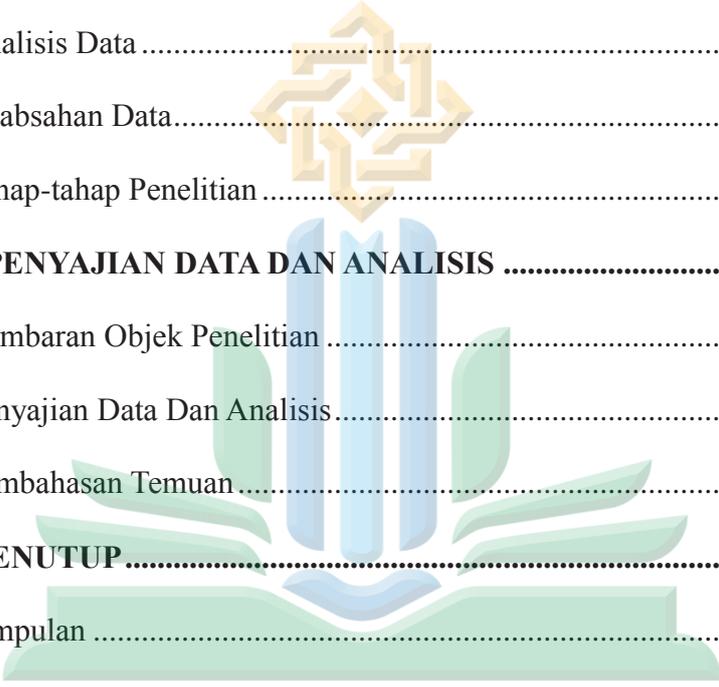
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian terdahulu.....	18
B. Kajian teori.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian.....	65
C. Subyek Penelitian.....	66
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Analisis Data	70
F. Keabsahan Data.....	72
G. Tahap-tahap Penelitian	73
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	76
A. Gambaran Objek Penelitian	76
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	83
C. Pembahasan Temuan.....	99
BAB V PENUTUP	109
A. Simpulan	109
B. Saran-saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABLE

Tabel 1.2 Data Penerima Beasiswa Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.3 Data Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah	81
Tabel 4.1 Contoh penggunaan Dana Beasiswa KIP.....	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Venn diagram showing the relationship between lifestyle, personality, and consumer behaviour</i>	46
Gambar 2.2 Hierarki Kebutuhan Maslow	48
Gambar 4.1 LPJ Zainul Hasan	86
Gambar 4.2 wawancara bersama Zainul Hasan, 4 Januari 2025	86
Gambar 4.4 wawancara bersama Rosanti Fitri Anisa, 6 Januari 2025	87
Gambar 4.5 LPJ Lafiatul Kharomah	88
Gambar 4.6 wawancara bersama Rosanti Fitri Anisa, 9 Januari 2025	89
Gambar 4.7 LPJ M. Fadil Gazeli	90
Gambar 4.8 wawancara bersama M. Fadil Gazeli, 9 Januari 2025	91
Gambar 4.9 LPJ Ela Savina	91
Gambar 4.10 wawancara bersama Ela Savina, 11 Januari 2025	92
Gambar 4.11 LPJ Ela Savina	92
Gambar 4.12 wawancara bersama Nurul Imamah, 15 Januari 2025	93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hal yang penting bagi kehidupan dan berhak didapatkan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat berhak mendapatkan pendidikan yang layak karena pendidikan mampu mengembangkan diri suatu individu agar mampu menjalankan keberlangsungan hidupnya dengan baik, dan bisa bermanfaat bagi negara. Pendidikan memang bisa didapati dimana saja, namun pendidikan formal memiliki urgensinya tersendiri karena pendidikan formal ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Manusia yang mengampu pendidikan dengan baik bisa menjadi potensi negara untuk memiliki sumber daya manusia yang baik pula, karena semua negara pasti memerlukan SDM yang berpengetahuan dan kompeten di bidang tertentu.²

Pendidikan seseorang akan menentukan masa depannya, karena pendidikan mampu meningkatkan karir seseorang dengan memiliki keahlian yang sudah didapatkan dari pendidikan yang dijalankannya. Jika kita tidak memperoleh pendidikan dengan baik, maka salah satu dampaknya yaitu akan kesulitan dalam mencari pekerjaan, dan kesulitan dalam membentuk keahlian pada suatu individu. tidak semua orang memiliki kesempatan dan nasib yang baik untuk bisa melanjutkan pendidikan ke

² Desti Ambaringsi." Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia," *Journal of Elementary Education* 3, no.2, (2014): 14-19.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>

perguruan tinggi. Salah satu faktornya yaitu kurangnya biaya yang bisa menanggung pendidikan mereka di perguruan tinggi. Hal tersebut lah yang menjadikan seluruh masyarakat tidak memiliki kesempatan yang sama untuk bisa mengampu pendidikan di Perguruan Tinggi.³

Peran pemerintah juga sangat diperlukan dalam keberlangsungan pendidikan di Indonesia ini, karena membangun pendidikan yang baik merupakan upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan masyarakat yang sejahtera serta menciptakan negara yang bermartabat. Pemerintah harus memberikan perhatiannya dalam memberikan anggaran yang mampu menunjang pendidikan masyarakat Indonesia dengan baik. Selain itu, pemerintah juga harus memberikan kesempatan yang luas bagi setiap masyarakat untuk bisa mendapatkan pendidikan di semua jenjang yang ada.⁴

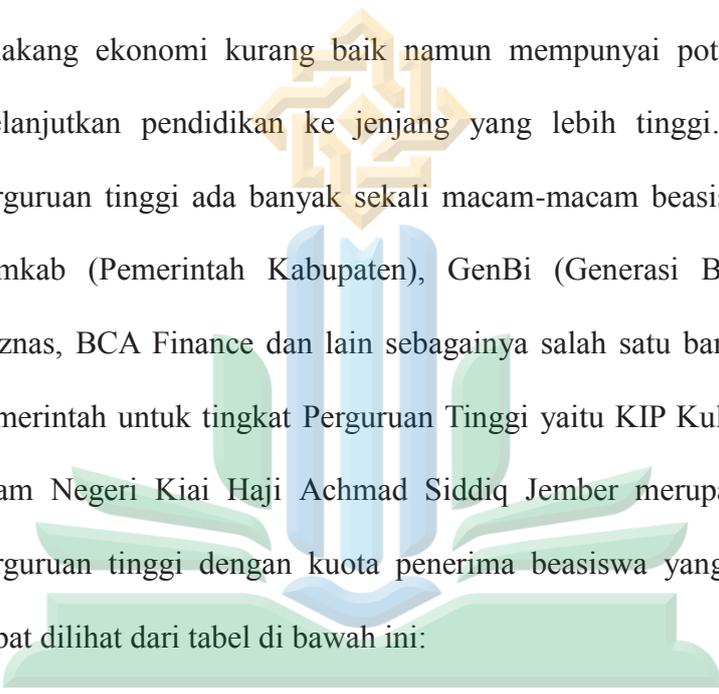
Dalam kenyataannya, berdasarkan data yang telah dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Survey Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 bahwa sebanyak 76% keluarga yang menyatakan bahwa anaknya tidak bisa melanjutkan sekolah karena ketidakmampuan di bidang ekonomi. Sebanyak 67% nya tidak melanjutkan sekolah karena ketidakmampuan untuk memenuhi biaya administrasi sekolah, dan

³ Indriyani, Lisa, dan Margunani, "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Economic Education Analysis Journal* 7, no.3, (2018): 848-862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>

⁴ Sirait, Sheilla Chairunnisyah, "Tanggung Jawab Pemerintah Untuk Memberikan Pendidikan Kepada Anak Terlantar Dalam Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak," *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 2, no.1, (2017): 158-182. <https://doi.org/10.30596/dll.v2i1.1146>

sebanyak 8,7% tidak melanjutkan sekolah karena harus mencari nafkah untuk kebutuhan hidup.

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani hal tersebut adalah dengan menciptakan program beasiswa pendidikan. Beasiswa bisa diartikan sebagai bentuk bantuan untuk mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang baik namun mempunyai potensi untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁵ Dalam dunia perguruan tinggi ada banyak sekali macam-macam beasiswa diantaranya Pemkab (Pemerintah Kabupaten), GenBi (Generasi Baru Indonesia), Baznas, BCA Finance dan lain sebagainya salah satu bantuan biaya dari pemerintah untuk tingkat Perguruan Tinggi yaitu KIP Kuliah. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu perguruan tinggi dengan kuota penerima beasiswa yang cukup banyak dapat dilihat dari tabel di bawah ini:



Tabel 1.2
Data Penerima Beasiswa Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Tahun	Pemkab	KIP Kuliah	BI
2019	285	178	50
2020	321	295	50
2021	426	286	50
2022	1.341	280	50
2023	1.639	550	50
2024	1.543	550	50

Sumber: dikelola oleh peneliti 2024

⁵ Widdy Yuspita Widiyaningrum, Fachira Salsabila, "Implementasi Program Beasiswa Ti Bupati (Besti) oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 10, no. 4, (2024): 773-784. <https://doi.org/10.25157/moderat.v10i4.4444>

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengalami peningkatan yang signifikan dari kuota beasiswa yang sebelumnya. Dari data tahun 2019 kuota mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah total 178 mahasiswa, sampai pada tahun 2024 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menerima kuota penerima total 550 mahasiswa. Ini merupakan peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan kuota penerima ditahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut yang membuat peneliti menjadikan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember penerima beasiswa KIP Kuliah sebagai objek proses penelitian pada penelitian ini. Selain itu, hal yang menarik dari beasiswa KIP Kuliah sehingga dijadikan objek penelitian adalah penerima beasiswa KIP Kuliah, Pada tahun 2023 mengalami lonjakan yang cukup signifikan setiap tahun dibandingkan dengan beberapa beasiswa lain disediakan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Perbedaan KIP Kuliah dengan beasiswa lain adalah tahap pencairan KIP Kuliah cair setiap awal semester sedangkan untuk beasiswa lainnya cair setiap tahun.

Program ini pun tidak dibuat hanya untuk meningkatkan kuantitas seseorang untuk bisa berkuliah saja, namun pemerintah juga mengharapkan lahirnya lulusan-lulusan yang kompeten dan bisa berguna bagi bangsa Indonesia. Anggaran yang pemerintah berikan untuk program ini bukan nominal yang kecil, maka dari itu mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini harus mampu menggunakan dana tersebut dengan bijak

mahasiswa perlu menyeimbangi apa yang sudah diberikan oleh pemerintah itu dengan prestasi-prestasi yang dicapai. Karena mengingat program KIP Kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi, dan motivasi belajar mahasiswa.⁶

Berdasarkan prasarvei dengan ibu Nadia Azalia Putri selaku pembina beasiswa KIP Kuliah proses penyeleksian calon mahasiswa yang akan menerima bantuan KIP Kuliah ini dilakukan dengan mengumpulkan berkas-berkas dari calon mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dengan melibatkan bagian yang bertugas di bidang kemahasiswaan untuk mengolah data tersebut hingga nanti pada akhirnya dilakukan klasifikasi untuk menentukan siapa yang akan menerima bantuan KIP Kuliah. Namun, tidak bisa dipungkiri setelah proses penyeleksian ini masih banyak penerima yang belum tepat sasaran. Indikator ketidaktepatan itu bisa dilihat dari tingkat konsumsi dan pola konsumsi mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa tersebut.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bantuan yang diberikan dalam program ini terdiri atas bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa sekurang-kurangnya sebesar Rp 700.000,00 per bulan yang ditentukan berdasarkan Indeks Harga Kemahalan daerah lokasi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan yang

⁶ Rahayu, “Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K: Penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung” (*Skripsi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).41

⁷ Nadia Azalia Putri, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2024

dikelola Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak-banyaknya Rp 6.600.000,00 per semester/per mahasiswa. Dapat digunakan sesuai urutan prioritas sebagai berikut:⁸

1. Pembayaran UKT dengan nominal Rp. 2.400.000 per semester.
2. Pembayaran uang kos selama satu semester yang dihitung selama 6 bulan.
3. Pembelian ATK dan pembayaran uang praktek yang dikhususkan kepada mahasiswa penerima beasiswa prodi Tadris IPA.
4. Biaya Hidup yang termasuk uang makan dan jajan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁹

Namun dalam kenyataannya berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa penerima beasiswa, mahasiswa sering menghadapi tekanan dan stres akibat kewajiban yang harus dipenuhi, seperti nilai yang harus mencapai kriteria, dituntut aktif dalam mengikuti perkuliahan untuk menunjang nilai, dan mengembangkan karier dengan aktif mengikuti organisasi intra maupun ekstra di kampus. Karena syarat dari beasiswa KIP Kuliah ini adalah IPK yang memadai mahasiswa penerima beasiswa harus mencapai batas yaitu minimal 3,2 dan tidak boleh menikah serta beberapa persyaratan mendukung lainnya yang tercantum sebagaimana dalam pakta integritas yang sudah disiapkan dari pihak kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁸ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 6549 tahun 2023 Tentang Petunjuk Tekhnis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah On Going Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggran 2024.

⁹ Observasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 7 September 2024.

Tekanan ini dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, membuat mereka cenderung fokus pada kesenangan dan kepuasan sesaat tanpa mempertimbangkan konsekuensi di masa depan.¹⁰

Mahasiswa yang menerima bantuan KIP Kuliah ini diartikan sebagai mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang baik. Maka dari itu, penggunaan dana yang telah diberikan dari bantuan tersebut harus dialokasikan untuk hal-hal yang lebih efektif. Seiring perkembangan zaman, adanya fasilitas-fasilitas teknologi mengakibatkan adanya *problem* pergeseran budaya, salah satunya yaitu gaya hidup.¹¹ Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumen. Semakin tinggi gaya hidup seseorang yang ditunjukkan oleh aktivitas, minat, dan pendapat seseorang yang cenderung melakukan konsumsi, maka semakin banyak uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhannya. Begitu pula dengan mahasiswa Bidikmisi yang mempunyai gaya hidup berbeda, konsumsinya juga akan berbeda.¹²

Gaya hidup yang ditawarkan pada era modernisasi saat ini mulai ikut berkembang. Akses budaya barat yang semakin terbuka, yang berbeda dengan budaya kita, memperbesar pengaruhnya terhadap hasrat dan gaya hidup seseorang. Semakin tinggi gaya hidup seseorang yang ditunjukkan oleh aktivitas, minat, dan pendapat seseorang yang cenderung melakukan

¹⁰ Observasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 7 September 2024.

¹¹ Nikmatul Masruroh. "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion Di Indonesia." *Jurnal Islamic Studies* 1, no.3, (2024): 54. <https://doi.org/10.35719/mozaic.v3i1.2104>

¹² Muhammad Akbar, "Pelayanan Informasi Beasiswa Di Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (*Skripsi*, UIN Ar- Raniry, 2022), 52

konsumsi, maka semakin banyak uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhannya. Begitu pula dengan mahasiswa Bidikmisi yang mempunyai gaya hidup berbeda, konsumsinya juga akan berbeda.¹³

Dalam kehidupan kampus, terdapat beragam gaya hidup mahasiswa yang dipengaruhi oleh berbagai latar belakang. Gaya hidup di kalangan mahasiswa bisa dilihat dari perilaku sehari-hari mereka, seperti kebiasaan untuk selalu bersenang-senang, keinginan membeli barang yang tidak ada kemaslahatannya, serta minat membeli dan membayar secara kredit meskipun masih bergantung pada orang tua.¹⁴ Seringkali, mahasiswa mengabaikan kebutuhan utama, mereka lebih mengutamakan kebutuhan sekunder seperti nongkrong, membeli pakaian, pergi liburan, membeli gadget dan sebagainya dari pada kebutuhan primer seperti: makan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya.¹⁵

Islam adalah agama yang bersifat universal dan mencakup segala aspek kehidupan. Islam juga mengajarkan agar umatnya menjauhkan diri dari sifat egois dalam hal kepemilikan, karena setiap kepemilikan bukanlah milik pribadi sepenuhnya, melainkan ada bagian yang menjadi hak orang lain. Islam melarang umatnya dari sikap berlebihan dalam mengejar kemewahan. Al-Qur'an dengan tegas memperingatkan manusia

¹³ Haqqi dan Halifa, Hasna Wijayati. *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif* (Semarang: Anak Hebat Indonesia, 2019). 233

¹⁴ Nadia Azalia Putri. "Pengaruh Social Around, Lifestyle Shopping, dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no.2, (2023): 57-162. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405>

¹⁵ Observasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 22 Oktober 2024.

agar selalu waspada terhadap sikap ini, dengan ancaman siksaan yang sangat berat, baik di alam *barzakh* maupun di akhirat nanti.¹⁶ Kecenderungan manusia pada pola hidup diluar kebutuhan pokok sebagaimana di jelaskan dalam surat Al- a'raf Ayat 7 :

يَبْنَىٰٓ اٰدَمَ حٰدُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan”.¹⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa janganlah melebihi batas yang diperlukan oleh tubuh dan jangan pula melebihi batas terhadap segala macam makanan yang diharamkan. Sehingga konsumsi Islam harus berorientasi pada *maslahah* yakni bermanfaat baik secara material, fisik, intelektual, lingkungan. Islam memiliki konsep kesejahteraan yang dikenal sebagai *Maslahah*, yang berarti mendatangkan manfaat atau menghindari segala sesuatu yang dapat merusak. Manfaat merujuk pada segala bentuk kenikmatan atau hal-hal yang berkaitan dengan kebaikan, sedangkan kerusakan merujuk pada segala hal yang menyakitkan atau yang berhubungan dengan keburukan.

Maslahah mursalah adalah pemahaman umum tentang *maslahat*, yaitu upaya untuk mendatangkan manfaat dan menghindari *mudarat*, yang diimplementasikan dalam ajaran Islam secara umum. Ajaran-ajaran dasar

¹⁶ Rahmat Ilyas, *Buku ajar: Pengantar Ekonomi Islam* (Sumatera Utara: Tridi Media Prima 2023), 2, <http://azzahramedia.com>

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Bogor: Muhammad Shohib, 2007), 151

Islam menekankan pentingnya menjaga dan memperhatikan kemaslahatan dalam mengatur berbagai aspek kehidupan.¹⁸ *Mashlahah* dalam ekonomi Islam ditetapkan sesuai dengan prinsip rasionalitas muslim, bahwa setiap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan *mashlahah* yang diperolehnya. Untuk mencapai puncak kemaslahatan dalam kehidupan seorang muslim ada lima yang menjadi acuan utama diantaranya, yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta.¹⁹

Gaya hidup atau *life style* yang berfokus pada pencarian kenikmatan dan kebahagiaan pribadi, semakin umum di kalangan mahasiswa, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember termasuk salah satu perguruan tinggi yang mendapatkan kuota beasiswa dari berbagai instansi mulai dari pemerintah kabupaten sampai pada pemerintah kota maupun dari industri atau dunia usaha yang telah diluncurkan. Beasiswa sering diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Tujuan utama beasiswa adalah membantu mereka mencapai potensi maksimal dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Namun, ada kekhawatiran bahwa sebagian penerima beasiswa terjebak dalam gaya hidup yang dapat menghambat pencapaian akademik dan pengembangan pribadi mereka. Fenomena ini memerlukan perhatian khusus mengingat dampak jangka panjangnya terhadap individu dan masyarakat.

¹⁸ Fahmi Medias. *Ekonomi Mikro Islam: Islamic Microeconomics* (Magelang: Unimma Press, 2018), 46

¹⁹ IkaYunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana. 2014), 167

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai dinamika gaya hidup kalangan mahasiswa penerima beasiswa serta menawarkan rekomendasi praktis untuk mengatasi tantangan yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana gaya hidup berkembang di kalangan mahasiswa penerima beasiswa. Untuk itulah penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Dalam Persepektif Masalah Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ?
2. Bagaimana penggunaan dana beasiswa mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ?
3. Bagaimana gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ?
4. Bagaimana gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa dalam perspektif *masalah* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan hasil yang ingin dicapai atau masalah yang ingin dipecahkan melalui proses penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu berdasarkan dengan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Untuk menganalisis penggunaan dana beasiswa mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa dalam persepektif *masalah*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat peneliti terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat luas.²⁰

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat manfaat dalam bentuk kerangka teori terkait penelitian sejenis dapat digunakan sebagai referensi tambahan pada penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini

²⁰ Tim penyusun, 45

peneliti menyumbangkan dua teori yaitu teori perilaku konsumen dan teori masalah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan untuk mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap fenomena sosial, khususnya terkait gaya hidup dan pengaruhnya pada mahasiswa penerima beasiswa dalam persepektif masalah dan sebagai persyaratan kelulusan S1.

b. Bagi perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember untuk memahami perilaku gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa, sehingga memungkinkan universitas merancang program pelatihan karakter yang lebih efisien dan selaras dengan nilai-nilai islam serta akademik.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian yang telah terlaksana nantinya diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah pengetahuan tentang gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti²¹ Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang dilakukan dalam aktivitas, lingkungan. Gaya hidup seseorang menggambarkan dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan pola hidup seseorang dalam berinteraksi dengan satu sama yang lain. Secara umum gaya hidup adalah aktivitas pola hidup seseorang yang menghabiskan waktunya, Minat pertimbangan seseorang dalam lingkungannya, Dan opini yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan orang lain sekitarnya. Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.²²

2. Penerima Beasiswa

Penerima beasiswa biasanya diharapkan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti menjaga rata-rata nilai tertentu atau berpartisipasi dalam kegiatan tertentu Beasiswa merupakan bantuan

²¹ Tim Penyusun, 45

²² Philip Kotler dan Gery Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 192

finansial yang diberikan kepada individu pelajar umumnya, untuk membantu menutupi biaya pendidikan mereka. Calon penerima beasiswa dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga yang pemberi beasiswa. Pemberian beasiswa dilakukan oleh beberapa lembaga untuk membantu seseorang yang kurang mampu. Tujuan utama dari beasiswa adalah untuk mengurangi beban biaya yang terkait dengan pendidikan, seperti biaya kuliah, buku, peralatan, dan biaya hidup. Beasiswa bisa bersifat penuh, yaitu mencakup seluruh biaya pendidikan, atau sebagian, yang hanya mencakup sebagian dari total biaya.²³

3. *Maslahah*

Maslahah adalah konsep yang selalu menjadi pertimbangan utama bagi para ulama dalam menyelesaikan isu-isu hukum Islam yang kontemporer. Hal ini disebabkan karena prinsip yang terkandung dalam *masalah* fokus pada pemeliharaan maksud dari hukum *maqasid syari'ah*, yaitu melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Oleh karena itu, segala sesuatu yang mendukung kelima prinsip tersebut dianggap sebagai *masalah*, sementara pengabaian terhadap perlindungan kelima aspek ini dapat dianggap sebagai *mafsadat*. Penjelasan mengenai konsep ini, yang menjadi dasar pemikiran *maqasid al-syariah*, dijelaskan secara mendalam oleh Imam al-Ghazali dalam karyanya. Menurut Imam al-Ghazali, *masalah* harus

²³ Debby Alita. "Penerapan Naïve Bayes Classifier Untuk Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa", *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi* 3, no.2, (2021): 17, <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI>

didasarkan pada nash syara' dan bukan semata-mata pada akal. Ia memandang masalah sebagai metode, bukan sebagai dalil atau sumber hukum yang mutlak setelah al-Qur'an, al-Sunnah, ijma, dan qiyas dalam penentuan hukum Islam. Imam al-Ghazali menegaskan bahwa masalah dapat diterima jika memenuhi tiga kriteria: *daruriyyah, qathiyyah, dan kulliyah*. Ia juga menolak masalah yang berkaitan dengan kemanfaatan kemanusiaan.²⁴

Maksud dari judul yang diangkat peneliti adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa khususnya Beasiswa KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. menjalani hidup mereka, serta sejauh mana gaya hidup mahasiswa sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam perspektif *masalah* atau manfaat yang diterima mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan dan karakter mahasiswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan suatu kerangka yang berisi tentang struktur penulisan yang dapat menunjukkan urutan pembahasan atau masalah dalam mendeskripsikan suatu topik yang disusun dalam skripsi.²⁵

Sebagai berikut sistematika pembahasan antara lain:

²⁴ Mohammad Hadi Sucipto, Khotib, "Perdebatan Masalah Mursalah Dalam Kitab-Kitab Al Imam Al-Ghazali", *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 6, no.1, (2020): 1–17. <https://doi.org/10.29062/faqih.v6i1.106>

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, berisi tentang penelitian terdahulu secara relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, serta menjelaskan tentang memuat kajian teori

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode yang akan digunakan, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV dalam bab ini adalah deskripsi penelitian, analisis data dan penyajian, dan temuan. Uraian topik kajian yang diperoleh dari pemaparan dan analisis data merupakan hasil temuan penelitian.

Bab V berisi rangkuman dari temuan penelitian ini dan saran yang diberikan oleh peneliti dimasukkan dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Irma Fitriani, 2024: Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Suska Riau Prespektif Gender

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau memiliki pola yang bervariasi, mulai dari konsumtif di cafe hingga frekuensi shopping yang tinggi. Implikasi dari temuan ini dapat membantu dalam merancang program pendidikan kesehatan finansial dan menumbuhkan kesadaran akan kontrol diri dalam pengeluaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan aspek sosial memiliki peran penting dalam pengaruh gaya hidup hedonis. Implikasi teoritis dari hasil ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana konteks sosial memengaruhi perilaku individu dalam konteks hedonisme, sementara implikasi terapan dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa UIN Suska Riau.²⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Penelitian ini menggunakan perspektif gender dalam konteks ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan membantu dalam merancang intervensi yang tepat, pada penelitian ini menggunakan

²⁶ Irma Fitriani, "Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Suska Riau Prespektif Gender", *Risoma : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no.3 (2024): 148–55. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i3.161>

metodelogi fenomenologi. Penelitian ini akan menggunakan model spiral, di mana temuan awal dari analisis data digunakan untuk memandu wawancara berikutnya dan analisis data selanjutnya secara iterative. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini dipilih untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman subjektif, Dimana mahasiswa UIN Suska Riau sebagai objek dalam penelitian ini.

2. Muhammad Zusanri Batubara, 2023: Gaya Hidup Mahasiswa dalam Lingkaran Media Sosial: Studi Kasus Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Palangka Raya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh kualitas produk. perkembangan teknologi mempengaruhi roda kehidupan manusia. Mayoritas masyarakat khususnya mahasiswa sudah memiliki gadget untuk mengakses internet dan media sosial. Kehadiran media sosial mampu mengubah berbagai gaya hidup mahasiswa dari hal yang kecil hingga hal besar. Media sosial memberikan informasi berbagai hal khususnya yang sedang tren dan populer secara global.²⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi kepustakaan sedangkan peneliti menggunakan tehnik dokumentasi pada akhir penelitian, Sedangkan subjek penelitian ini adalah lingkaran media sosial.

²⁷ Muhammad Zusanri Batubara, "Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Lingkaran Media Sosial: Studi Kasus Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Palangka Raya", *Sosietas*, 13 no.1 (2023): 25–32. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v13i1.59293>.

Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan sebagaimana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dalam penelitian ini sama-sama mengangkat mahasiswa sebagai objek utama dari penelitian ini.

3. Wafi Aqilah Yafa, 2023: Perbandingan Gaya Hidup Mahasiswa Urban dan Rural Terhadap Hasil Pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hubungan yang signifikan ditemukan antara frekuensi olahraga terhadap hasil pembelajaran ($p = 0,043 < 0,05$) mahasiswa kedokteran, Hubungan yang signifikan antara durasi belajar dan hasil pembelajaran mahasiswa kedokteran ditemukan hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dan hasil pembelajaran mahasiswa kedokteran ditemukan ($= 0,00 < 0,05$), Dari temuan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil pembelajaran mahasiswa kedokteran dan total gaya hidup mereka ($p=0,006<0,05$) Semakin terkait dengan gaya hidup mereka, semakin baik prestasi belajar mereka. Gaya hidup mahasiswa dapat dipengaruhi secara oleh teman-teman di kosan, lingkungan sekitar, budaya lokal, dan tingkat rasa ingin tahu mereka. Teman-teman di kosan seringkali menjadi pengaruh utama dalam menentukan kebiasaan sehari-hari siswa, seperti pola makan, kegiatan

rekreasi, dan kebiasaan belajar. Oleh sebab itu, riset ini bertujuan buat mengenali alterasi frekuensi olahraga, durasi belajar, dan cara belajar antara mahasiswa yang tinggal di perkotaan serta yang tinggal di pedesaan serta prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia.²⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif, Dalam penelitian ini, *quota sampling* digunakan untuk mengumpulkan jumlah sampel dari populasi dengan karakteristik tertentu hingga mencapai jumlah kuota yang diinginkan Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang gaya hidup dan mengangkat mahasiswa sebagai objek utama dalam penelitian ini.

4. Ramadhan Razali, 2023: Gaya Hidup Masyarakat Hedonisme di Kota Lhokseumawe

Hasil penelitian diperoleh bahwa gaya hidup hedonisme adalah individu yang memandang kebahagiaan, kesenangan secara sepihak dan memanfaatkan hal tersebut untuk mencari kesenangan yang di harapkan. Kegiatan untuk berbelanja, jalan jalan, nonton dan nongkrong di mall di habiskan dengan waktu tiga hingga enam jam perhari dan dua sampai tiga kali dalam seminggu ke mall dengan teman sebaya. Para remaja memiliki kewajiban dalam mengemban pendidikan, berprestasi, malah terjerumus

²⁸ Wafi Aqilah Yafa, "Perbandingan Gaya Hidup Mahasiswa Urban Dan Rural Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia", *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)* 1, no.4 (2023): 257–71. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i4.2022>.

dalam pergaulan yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan hidup. Hal ini dikarenakan pada masa remaja, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Sehingga Remaja ingin mencoba banyak hal yang baru dalam kehidupannya yang akan menentukan gaya hidup remaja itu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui secara mendalam dan mendisripsikan dinamika gaya hidup hedonisme pada remaja putri.²⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan pada penelitian ini metode yang di terapkan yaitu menggunakan metode kuantitatif, serta objek penelitian yang dipilih adalah masyarakat remaja kota Lhokseumawe. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang gaya hidup, dengan menggunakan Teknik *purposive* untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang dijadikan teknik untuk pengumpulan data melalui wawancara suatu interaksi yang melibatkan komunikasi dua arah.

5. Aisyah Maliha Hasanah, 2023: Gaya Hidup Mahasiswa: Sebuah Studi Mengenai Analisis Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Sikap Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial knowledge dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, sedangkan teknologi dan lingkungan hidup menjadi faktor pendukung bagi proses literasi keuangan mahasiswa. Dengan demikian, perilaku hedonisme tidak selalu dipengaruhi oleh lingkungan hidup mahasiswa, hal

²⁹ Ramadhan Razali, "Gaya Hidup Masyarakat Hedonisme Di Kota Lhokseumawe", *Jurnal Neo Societal* 7, no.1 (2023): 215–22. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.839>

ini dikarenakan literasi dan *financial knowledge* memengaruhi pengelolaan keuangan lebih besar dibandingkan dengan teknologi dan lingkungan hidup mahasiswa yang hanya merupakan faktor pendukung dari pengelolaan keuangan mahasiswa, Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara literasi keuangan dan *financial knowledge* terhadap gaya hedonisme di kalangan mahasiswa.³⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner berbentuk jawaban terbuka melalui *google form*. Kemudian dalam menganalisis data jawaban atau data dari kuesioner peneliti membaginya ke dalam beberapa tahapan diantaranya, tabulasi data tabulasi data proses pertama dalam penelitian ini adalah mempelajari jawaban yang diberikan oleh responden. Setelah itu, jawaban-jawaban tersebut dikelompokkan menjadi kategori-kategori jawaban berdasarkan kriteria kesamaan ide yang diungkapkan oleh responden Proses ini disebut sebagai pengkategorian jawaban. Memberikan label untuk setiap kategori peneliti akan mengidentifikasi dan menelaah lebih lanjut. Kemudian memberikan label untuk setiap kategorisasi agar memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Selanjutnya yaitu tahap mendeskripsikan data, Setelah data jawaban dikelompokkan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan dan menganalisis data tersebut dengan tujuan untuk memahami makna dari setiap jawaban. Yang terakhir yaitu membuat

³⁰ Aisyah Maliha Hasanah, "Analisis Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Sikap Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa", *Education and Learning Journal*, 2, no.10 (2023): 140. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i3.231>

pembahasan langkah akhir dari penelitian ini adalah melakukan pembahasan terhadap hasil tabulasi data, label pada setiap kategori, deskripsi dan analisis jawaban-jawaban responden. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian ini adalah kombinasi dari penelitian deskriptif dan kualitatif yang memanfaatkan data kualitatif untuk menjelaskan secara deskriptif. Subjek penelitian ini juga menggunakan mahasiswa serta fokus yang dibahas adalah bagaimana dengan gaya hidup mahasiswa.

6. Abdul Hakim, 2023: Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Pada Dunia Malam Di Kota Malang

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan mahasiswa mengunjungi hiburan malam yakni faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Di mana faktor dari dalam diri mahasiswa gampang merasa bosan dengan aktivitas kegiatan kuliah yang padat, sehingga membuat mahasiswa stress dengan tugas yang menumpuk, dan juga adanya permasalahan pribadi didalam keluarga.

Sehingga menjadi alasan untuk datang ke tempat hiburan malam. Selain factor dari dalam, juga adanya faktor dari luar atau faktor eksternal.

Diantarnya pengaruh teman, ketertarikan yang muncul dari media sosial atau internet, juga pengawasan dari orang tua yang sangat kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa dan mahasiswi pada dunia malam di Kota Malang Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menikmati hiburan dunia malam

hanya karena memenuhi gaya hidup dan menikmati hiburan dunia malam.³¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian yang dipilih adalah kota Malang tepatnya pada Colony Café yang merupakan subjek dari penelitian ini, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi, menggambarkan dan menyelidiki bahkan menyelidiki suatu fenomena yang alami terjadi di masyarakat untuk mencari tau sejauh mana kejadian tersebut terjadi yang tidak bisa diukur dengan penelitian kuantitatif.

7. Imam Rofii, 2021: Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi

Hasil analisis menjelaskan bahwa mahasiswa yang masih aktif melakukan aktivitas fisik intensitas tinggi sebanyak 50% dan 50% mahasiswa yang cenderung melakukan aktivitas lain. Mahasiswa yang masih aktif mengisi waktu luang dengan aktivitas bersepeda menunjukkan 46% dan 54% melakukan aktivitas lainnya. Di tahap aktivitas olahraga rekreasi menunjukkan 58% dan 42% melakukan aktivitas lainnya. Sedangkan pada bagian perilaku pasif mahasiswa mayoritas menghabiskan

³¹ Abdul Hakim, “ Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Pada Dunia Malam Di Kota Malang”, *Jurnal Neo Societal* 7, no.4, (2022): 200-207. <http://malang.ac.id/id/eprint/10991>

waktu dengan santai seperti berbaring atau bermain gadget sebesar $\frac{3}{4}$ lebih dan hampir $\frac{1}{4}$ mahasiswa melakukan sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2017 mayoritas melakukan aktivitas gerak setiap harinya berupa latihan ataupun bermain. Sedangkan aktivitas yang dilakukan dengan bersepeda lebih kecil persentasenya dikarenakan mayoritas mahasiswa melakukan perjalanan dari tempat satu ke tempat lainnya menggunakan kendaraan minimal sepeda motor.³²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adalah teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Angket disebar melalui media whatsapp grup kelas dengan mengisi identitas terlebih dahulu sesuai email mahasiswa setiap individu. Analisis data pada penelitian ini yaitu menganalisis persentase pada setiap bagian poin angket untuk memberikan gambaran situasi, penelitian ini juga difokuskan pada pembahasan tentang gaya hidup selama pembelajaran online pandemi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana gaya hidup mahasiswa .

8. Noor Fatmawati, 2021: Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop

Hasil penelitian menunjukkan bahwa online shop telah merubah gaya hidup mahasiswa menjadi berperilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif selalu berpenampilan menarik, mengenakan fashion bermerk, memiliki standar hidup menengah ke atas,

³² Imam Rofii and Noortje Anita Kumaat, "Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi", *Jurnal Kesehatan Olahraga* 9, no.3, (2021): 231-40.

serta lebih banyak bergaul dengan orang-orang yang memiliki hobi sama. Searah juga dengan teori masyarakat konsumsi yang memperlihatkan bahwa mereka mengkonsumsi barang karena perkembangan zaman modern melalui pemakaian jasa online shop. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan online shop adalah efisiensi waktu, akses yang mendukung, serta sebagai pemenuhan kebutuhan barang dan kepuasan. Pemenuhan kepuasan terlihat dari pemilihan barang bermerk untuk terlihat eksis di lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, kita perlu mempertimbangkan apa yang ingin dibeli melalui jasa online shop, sehingga perilaku konsumtif dapat dihindari.³³

Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu terletak pada platform media sosial online shop yang digunakan sebagai subjek utama dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai objek dari penelitian ini, Fokus permasalahan juga membahas bagaimana gaya hidup mahasiswa.

9. Wahyu Exstrada, 2020: Gaya Hidup Dengan Keputusan Pembelian Iphone Pada Mahasiswa

³³ Noor Fatmawati, "Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no.1 (2020): 29–38. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.23722>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang terbentuk dengan nilai r hitung sebesar 0.865 merupakan nilai r hitung $> r$ tabel, dan nilai sig. $0.000 < 0.050$ di mana angka ini menunjukkan terdapat korelasi atau hubungan positif signifikan antara gaya hidup dengan keputusan pembelian pada para mahasiswa pengguna iPhone. maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya hidup dengan pengambilan keputusan pada mahasiswa pengguna produk iPhone, dikarenakan tingginya gaya hidup yang dimiliki oleh para mahasiswa, dan pertimbangan dalam keputusan pembelian yang dilakukan oleh individu.³⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Subjek penelitian ini adalah keputusan pembelian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama- sama mengkaji tentang gaya hidup dengan objek utama penelitian yang dipilih adalah mahasiswa.

10. Elvri Teresia Simbolon, 2019: Analisis Tingkat Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Menggunakan Dana Bantuan Bidikmissi Mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019

³⁴ Wahyu Exstrada, "Gaya Hidup Dengan Keputusan Pembelian Iphone Pada Mahasiswa", *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no.4 (2020): 729. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5577>

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh data dengan hasil analisis data tingkat gaya hidup mahasiswa dalam menggunakan dana bantuan bidikmisi adalah 10,10 % bergaya hidup modern, 92,34 % bergaya hidup hemat, 98,28% bergaya hidup sehat dan 8,45% bergaya hidup bebas. Dari hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $21,394 > 1,658$. 3) Persentase tingkat gaya hidup mahasiswa penerima bidik misi adalah 85 %. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat gaya hidup mahasiswa penerima bidikmisi adalah ≥ 75 % dari yang diharapkan yaitu gaya hidup hemat dan dan gaya hidup sehat sebesar 85 %, maka H_0 ditolak dan H_a diterima penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase ingkat gaya hidup mahasiswa dalam menggunakan dana bantuan bidik misi Mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019 dengan populasi seluruh mahasiswa penerima bidikmisi IAKN Tarutung sebanyak 97 orang dan merupakan penelitian populasi.³⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif di mana teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi pada analisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan statistik inferensial. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di IAKN Tarutung Silangkitang Kecamatan Sipoholon. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Nopember Tahun 2019.

³⁵ Elvri Teresia Simbolon and Lasmaria Lumban Tobing, "Analisis Tingkat Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Menggunakan Dana Bantuan Bidik Missi Mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019", *Jurnal Christian Humaniora* 4, no.2 (2020): 62–77. <https://doi.org/10.46965/jch.v4i2.3>.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka digunakan angket karena angket lebih mudah dan tepat digunakan untuk melayani responden, lebih efektif dan lebih praktis karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia, lebih mudah ditabulasi, rahasia lebih terjamin sehingga responden dapat memberikan jawaban yang sejujurnya tanpa terpengaruh faktor dari luar, memudahkan penulis mentabulasi jawaban dari responden teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama memiliki fokus penelitian pada gaya hidup mahasiswa peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat gaya hidup mahasiswa dalam menggunakan dana bantuan bidikmisi mahasiswa, mahasiswa penerima bidikmisi sebagai objek utama dalam penelitian ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1.	Irma Fitriani, "Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Suska Riau Prespektif Gender" Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan (2024)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dimana Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman subjektif, dimana mahasiswa UIN Suska Riau sebagai objek dalam penelitian ini.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Penelitian ini menggunakan persepektif gander dalam konteks ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan membantu dalam merancang intervensi yang tepat, pada penelitian ini menggunakan metodologi fenomenologi. Penelitian ini akan menggunakan

No.	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
			model spiral, di mana temuan awal dari analisis data digunakan untuk memandu wawancara berikutnya dan analisis data selanjutnya secara iterative.
2.	Muhammad Zusanri Batubara, "Gaya Hidup Mahasiswa dalam Lingkaran Media Sosial: Studi Kasus Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Palangka Raya (2023)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan sebagaimana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dalam penelitian ini sama-sama mengangkat mahasiswa sebagai objek utama dari penelitian ini.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi kepustakaan sedangkan peneliti menggunakan tehnik dokumentasi pada akhir penelitian, sedangkan subjek penelitian ini adalah lingkaran media sosial.
3.	Wafi Aqilah Yafa, Perbandingan Gaya Hidup Mahasiswa Urban dan Rural Terhadap Hasil Pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia (2023)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang gaya hidup dan mengangkat mahasiswa sebagai objek utama dalam penelitian ini.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi kepustakaan sedangkan peneliti menggunakan tehnik dokumentasi pada akhir penelitian, sedangkan subjek penelitian ini adalah lingkaran media sosial.
4.	Ramadhan Razali, Gaya Hidup Masyarakat Hedonisme di Kota Lhokseumawe" Jurnal Ekonomi dan Manajemen	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang gaya hidup, dengan menggunakan teknik purposive untuk mendapatkan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakana pada penelitian ini metode yang di terapkan yaitu menggunakan

No.	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
	Teknologi (2023)	kelengkapan informasi yang dijadikan teknik untuk pengumpulan data melalui wawancara suatu interaksi yang melibatkan komunikasi dua arah.	metode kuantitatif, serta objek penelitian yang dipilih adalah masyarakat remaja kota Lhokseumawe.
5.	Aisyah Maliha Hasanah, Gaya Hidup Mahasiswa: Sebuah Studi Mengenai Analisis Pengaruh Finansial Knowledge Terhadap Sikap Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Anthon Education and learning jurnal (2023)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian ini adalah kombinasi dari penelitian deskriptif dan kualitatif yang memanfaatkan data kualitatif untuk menjelaskan secara deskriptif. Subjek penelitian ini juga menggunakan mahasiswa serta fokus yang dibahas adalah bagaimana dengan gaya hidup mahasiswa.	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner berbentuk jawaban terbuka melalui <i>google form</i> . Kemudian dalam menganalisis data jawaban atau data dari kuesioner peneliti membaginya ke dalam beberapa tahapan tabulasi Data disebut sebagai pengkategorian jawaban. Selanjutnya yaitu tahap mendeskripsikan data, tujuan untuk memahami makna dari setiap jawaban. Dan yang terakhir yaitu membuat pembahasan langkah akhir dari penelitian ini adalah melakukan pembahasan terhadap hasil tabulasi data, untuk memberikan gambaran keseluruhan dari hasil penelitian. Penelitian ini juga mengambil sampel dari mahasiswa seluruh Indonesia.
6.	Abdul Hakim, Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Pada Dunia Malam Di	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis penelitian yang	adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian

No.	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
	Kota Malang. Jurnal Neo Societal (2023)	akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi, menggambarkan dan menyelidiki bahkan menyelidiki suatu fenomena yang alami terjadi di masyarakat untuk mencari tau sejauh mana kejadian tersebut terjadi yang tidak bisa diukur dengan penelitian kuantitatif.	yang dipilih adalah kota malang tepatnya pada Colony Café yang merupakan subjek dari penelitian ini, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara <i>purposive</i> dan <i>snowball</i> , teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.
7.	Imam Rofii, Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi. jurnal Kesehatan Olah Raga. (2021)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adalah teknik sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> . Dimana angket disebar melalui media Whatsapp grup kelas dengan mengisi identitas terlebih dahulu sesuai email mahasiswa setiap individu. Analisis data pada penelitian ini yaitu menganalisis persentase pada setiap bagian poin angket untuk memberikan gambaran situasi, penelitian ini juga difokuskan pada pembahasan tentang gaya hidup selama pembelajaran online dimasa pandemi.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana gaya hidup mahasiswa.
8.	Noor Fatmawati, Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop. Jurnal	Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu terletak pada	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode

No.	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
	Pendidikan Ilmu Sosial. (2021)	platform media sosial online shop yang digunakan sebagai subjek utama dalam penelitian ini.	penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai objek dari penelitian ini, Fokus permasalahan juga membahas bagaimana gaya hidup mahasiswa.
9.	Wahyu Exstrada, Gaya Hidup Dengan Keputusan Pembelian Iphone Pada Mahasiswa Jurnal Imiah Psikologi (2020)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Subjek penelitian ini adalah keputusan pembelian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama- sama mengkaji tentang gaya hidup dengan objek utama penelitian yang dipilih adalah mahasiswa.	persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama- sama mengkaji tentang gaya hidup dengan objek utama penelitian yang dipilih adalah mahasiswa.

No.	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
10.	Elvri Teresia Simbolon, Analisis Tingkat Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Menggunakan Dana Bantuan Bidikmisi Mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019. Jurnal Christian Humaniora (2020)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi pada analisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan statistik inferensial. Lokasi dan waktu Penelitian. Waktu penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup.	Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama memiliki fokus penelitian pada gaya hidup mahasiswa dimana peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat gaya hidup mahasiswa dalam menggunakan dana bantuan bidikmisi Mahasiswa, dimana mahasiswa bidikmisi sebagai objek utama dalam penelitian ini.

Sumber: Data di olah oleh peneliti 2024.

B. Kajian Teori

1. Pengertian gaya hidup

Gaya hidup yaitu pola hidup seseorang di dunia yang dilakukan dalam aktivitas, lingkungan. Gaya hidup seseorang menggambarkan dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan pola hidup seseorang dalam berinteraksi dengan satu sama yang lain. Secara umum gaya hidup adalah (aktivitas) pola hidup seseorang yang menghabiskan waktunya, (minat) pertimbangan seseorang dalam lingkungannya, dan (opini) yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan orang lain sekitarnya. Gaya hidup adalah perilaku

seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.³⁶

Gaya hidup (*life style*) menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. Oleh karenanya, hal ini berhubungan dengan tindakan dan perilaku sejak lahir, berbeda dengan kepribadian, yang menggambarkan konsumen dari perspektif yang lebih internal yaitu, “karakteristik pola berpikir, perasaan, dan memandang konsumen”.³⁷

Gaya hidup hanyalah salah satu cara untuk mengelompokkan konsumen secara psikografis. Gaya hidup (*life style*) pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Ada orang yang senang mencari hiburan bersama kawankawannya, ada yang senang menyendiri, ada yang bepergian bersama keluarga, berbelanja, melakukan aktivitas yang dinamis, dan ada pula yang memiliki waktu luang dan uang berlebih untuk kegiatan sosial-keagamaan.³⁸ Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. Memahami kepribadian tidaklah lengkap jika tidak memahami konsep gaya hidup.

³⁶ Philip Kotler dan Gery Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga, 2002), 192

³⁷ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Kencana, 2008), 148

³⁸ Nikmatul Masruroh. “Halal Lifestyle as A New Lifestyle in Modern Era: Demand Function Theory of Marshall and Ibn Taimiyah, “ *Jurnal Ekonomi Islam* 12, No. 2 (2021): 197 – 220. <https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.2.6838>

Gaya hidup adalah konsep yang lebih baru dan lebih mudah terukur dibandingkan kepribadian. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menggunakan uang dan waktunya.³⁹

Berdasarkan pandangan Islam, Islam tidak melarang pemeluknya untuk mengejar kebahagiaan dalam hidupnya. Namun mencari kebahagiaan akan menyebabkan dia kehilangan pandangan dalam beribadah kepada Allah. Selain itu, kepuasan dunia ini cepat berlalu. Mengejar kepuasan syahwat itu merugikan, dan jika kita menganutnya maka orang tersebut akan mendapat kesulitan. Ketika seseorang menyerah pada nafsunya dan tenggelam dalam kebahagiaan materinya sendiri, maka orang tersebut berada dalam bahaya.⁴⁰

Menurut definisi yang diberikan di atas, gaya hidup seseorang berdampak pada perilakunya, dan pada akhirnya ia mengambil keputusan tentang apa yang akan terjadi pada dirinya, bagaimana ia menjalani hidupnya, dan apa yang akan ia makan atau dipekerjakan oleh individu tersebut. Tindakan, hasrat, dan sudut pandang seseorang terutama yang berkaitan dengan citra diri seseorang mencerminkan kedudukan sosialnya. Mahasiswa saat ini memiliki kesadaran luas akan hal ini. Misalnya, pakaian yang tidak sesuai, ini akan menonjolkan gaya hidup mereka yang penuh gaya. Contoh lainnya adalah kecenderungan untuk menjadi boros dan preferensi terhadap produk-produk bermerek kelas atas (*branded*). Mereka akan

³⁹ James F. Engel, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 383.

⁴⁰ Wajdi Farid dan Suhrawardi, *Hukum Ekonomi Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Sinar Grafika Bumi Aksara, 2021), 189

melakukan segala upaya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan hanya untuk tujuan kesenangan semata.

a. Jenis-jenis Gaya Hidup

1) Gaya Hidup Mandiri

Gaya hidup mandiri merupakan salah satu fenomena yang populer dalam kehidupan perkotaan. Gaya hidup mandiri biasanya mampu terlepas dari budaya konsumerisme, karena konsumen tersebut menentukan pilihannya secara bertanggung jawab, serta mampu berfikir inovasi dan kreatif dalam menunjang kemandiriannya tersebut.

2) Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikir, kebiasaan dan lingkungan yang sehat-sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang dapat dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan positif.

3) Gaya Hidup Modern

Gaya hidup modern yaitu dimana dalam kehidupan sarat akan penggunaan teknologi dan informasi digital. Konsumen jenis ini sering melek dengan teknologi baru dan harga bukan merupa pertimbangan utama untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut.

4) Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

5) Gaya Hidup Hemat

Gaya hidup hemat adalah konsumen yang mampu berfikir secara ketat terkait dengan pengelolaan keuangan yang dilakukannya. Konsumen seperti ini mampu berfikir mana konsumsi yang harus diprioritaskan dan mana konsumsi yang dapat ditunda.

6) Gaya Hidup Bebas

Gaya hidup adalah suatu seni yang budayawan oleh setiap orang. Pilihan gaya hidup seseorang merupakan pilihan bagai mana dan seperti apa ia menjadi anggota dalam masyarakat.⁴¹

b. Faktor-Faktor yang menentukan Gaya Hidup

Kotler menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) meliputi sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan

⁴¹ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 185

persepsi. dan faktor yang berasal dari luar (eksternal)⁴² berikut rinciannya:

1) Faktor internal.

a) Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

b) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masalah dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

c) Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

⁴² Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen Di Era Modern* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) 31-32

d) Konsep diri.

Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *frame of reference* yang menjadi awal perilaku.

e) Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan *prestise* itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

f) Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.⁴³

⁴³ Yuliana Kartikasari, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tas Impor Dengan Persepsi Kualiatas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5, no. 2 (2017) : 4. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3858>

2) Faktor eksternal

a) Kelompok referensi.

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok di mana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok di mana individu tidak menjadi anggota di dalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

b) Keluarga.

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

c) Kelas sosial.

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan

tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

d) Kebudayaan.

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.⁴⁴

⁴⁴ Eka Sari Setianingsih, "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak", *Malih Peddas Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no.2, (2019):130. <https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.15551>

3) Indikator gaya hidup

Menurut Kotler dan Keller menyatakan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini.⁴⁵

a) Aktivitas (*Activities*)

Aktivitas ini dapat berupa kerja, hobi, kegiatan sosial, hiburan, anggota klub, masyarakat, belanja dan olahraga. Aktivitas konsumen merupakan karakteristik konsumen dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya aktivitas konsumen, perusahaan dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh pasar sasarnya, sehingga mempermudah perusahaan untuk menciptakan strategi-strategi dari informasi yang didapatkan tersebut. Dengan kata lain, perusahaan dapat menghasilkan produk yang dapat menunjang aktivitas keseharian serta gaya hidup yang dimiliki konsumen.

b) Minat (*Interest*)

Minat atau ketertarikan setiap manusia berbeda-beda. Adakalanya manusia tertarik pada makanan, adakalanya manusia tertarik pada model pakaian, dan sebagainya. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

⁴⁵ Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 131

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu memahami minat dan hasrat para pelanggannya. Dengan memahami minat pelanggannya, dapat memudahkan perusahaan untuk menciptakan konsep pemasaran guna mempengaruhi proses pembelian pada pasar sasarannya. Sehingga konsumen akan menyukai produk yang ditawarkan.

c) Opini (*Opinion*)

Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Seperti konsumen memiliki pendapat bahwa produk yang digunakan dapat memberikan manfaat untuknya di zaman sekarang ini.⁴⁶

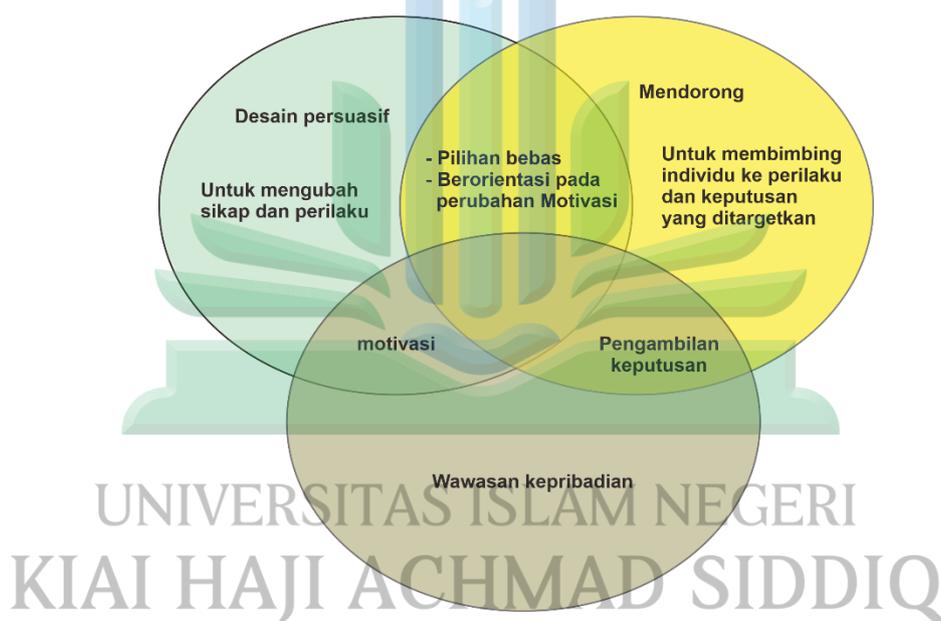
Kotler menekankan pentingnya memahami gaya hidup konsumen untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Dalam bukunya yang terkenal, *Marketing Management*, Kotler menjelaskan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup ini, menurut Kotler, sangat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Gaya

⁴⁶ Philip Kotler and Helen Adams Keller, *Marketing Management* (New Jersey: Pearson/Prentice Hall, 2012), 161

hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya. Konsep ini sangat relevan dalam memahami perilaku konsumen karena gaya hidup dapat mempengaruhi berbagai aspek keputusan pembelian, mulai dari pemilihan produk hingga merek yang dipilih.⁴⁷

Gambar 2.1

Venn diagram showing the relationship between lifestyle, personality, and consumer behaviour



Sumber: John Howard dan Jagdish Sheth (1967)

Diagram Venn di atas menggambarkan tiga konsep ini saling terkait dan saling mempengaruhi.

⁴⁷ Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga*, (Semarang: Prenada Media, 2019), 103-104

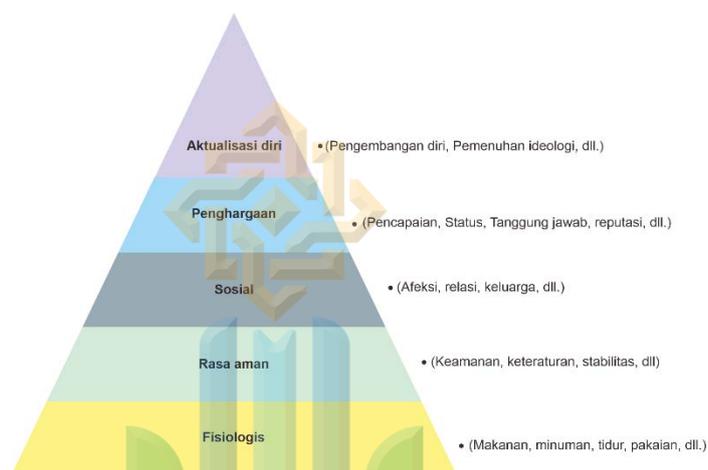
- 1) Lingkaran Luar: mewakili semua faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen.
 - 2) Lingkaran Gaya Hidup: mewakili karakteristik individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya.
 - 3) Lingkaran Kepribadian: mewakili karakteristik psikologis yang unik pada setiap individu. Ini termasuk ke dalam Perilaku konsumen yang berarti tindakan yang dilakukan individu ketika mencari, mengevaluasi, memilih, menggunakan, dan mengevaluasi produk atau jasa.
 - 4) Bagian Tumpang Tindih: Bagian di mana ketiga lingkaran saling berpotongan menunjukkan area di mana ketiga konsep ini saling mempengaruhi.⁴⁸
2. Kebutuhan Konsumen

Teori hierarki kebutuhan yang digagas oleh Abraham Maslow merupakan salah satu teori motivasi yang paling berpengaruh dalam bidang psikologi. Maslow, seorang psikolog humanistik, memperkenalkan konsep ini pertama kali dalam artikelnya yang berjudul *A Theory of Human Motivation* pada tahun 1943. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam bukunya *Motivation and Personality* (1954), serta diperluas dalam *The Farther Reaches of Human Nature* (1971). Teori ini menggambarkan bahwa manusia memiliki serangkaian kebutuhan yang tersusun dalam bentuk hierarki,

⁴⁸ Hoerr dan Thomas, *Buku Kerja Multiple Intelligences* (New York: Kaifa, 2007), 365

yang harus dipenuhi secara bertahap sebelum mencapai tingkat aktualisasi diri.⁴⁹

Gambar 2.2
Hierarki Kebutuhan Maslow



Sumber: Maslow (1987) dalam Kotler dan Keller

Gambar di atas menjelaskan bahwa teori ini mengasumsikan bahwa manusia memiliki *hierarki* kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, dan tempat tinggal harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum individu dapat memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi seperti penghargaan dan aktualisasi diri. Dalam konteks penerima beasiswa, teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa mengalokasikan dana beasiswanya untuk memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu sebelum digunakan untuk kegiatan yang bersifat pengembangan diri.

Maslow mengemukakan lima kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kepentingannya mulai dari yang paling rendah, yaitu kebutuhan

⁴⁹ Abraham Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), 89-90.

biologis (*physiological or biogenic needs*) sampai paling tinggi, yaitu kebutuhan *psikogenik (psycogenic needs)*. Menurut Maslow, *hierarki* kebutuhan manusia terdiri dari lima tingkatan utama, yaitu: *Pertama*, kebutuhan fisiologis. *Kedua*, kebutuhan rasa aman. *Ketiga*, kebutuhan sosial. *Keempat*, kebutuhan penghargaan, dan *Kelima* kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan *fisiologis* meliputi aspek dasar kehidupan seperti makanan, air, udara, tempat tinggal, dan istirahat. Setelah kebutuhan ini terpenuhi, manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan rasa aman, yang mencakup perlindungan dari ancaman fisik, stabilitas ekonomi, dan keamanan psikologis.⁵⁰

Pada tingkat berikutnya, manusia mulai mencari kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan cinta, persahabatan, dan rasa memiliki dalam komunitas. Kebutuhan ini berkaitan erat dengan hubungan interpersonal, baik dalam keluarga, lingkungan sosial, maupun tempat kerja. Setelah kebutuhan sosial terpenuhi, manusia akan mengupayakan pemenuhan kebutuhan penghargaan, yang mencakup rasa dihormati, pengakuan, dan pencapaian prestasi dalam kehidupan sosial maupun profesional.⁵¹

Tingkat tertinggi dalam hierarki kebutuhan Maslow adalah kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan ini berkaitan dengan pengembangan potensi individu secara maksimal, pencarian makna hidup, serta pemenuhan diri dalam berbagai aspek, seperti karier, seni,

⁵⁰ Maslow, *Motivation and Personality*, 91-2.

⁵¹ Maslow, 93-94

atau spiritualitas. Dalam bukunya *Motivation and Personality*, Maslow menegaskan bahwa aktualisasi diri adalah proses pencapaian potensi tertinggi individu dan menjadi diri sendiri secara penuh.⁵²

Dalam buku lainnya, *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*, Maslow menjelaskan bahwa individu yang telah mencapai tingkat aktualisasi diri cenderung memiliki karakteristik seperti penerimaan diri yang tinggi, kreativitas, spontanitas, serta mampu melihat realitas secara objektif. Ia juga menekankan bahwa hanya sebagian kecil populasi yang dapat mencapai tahap ini karena banyaknya tantangan dalam kehidupan yang menghambat proses tersebut.⁵³

Selain itu, Stefano Calicchio dalam bukunya Abraham Maslow, dari Hierarki Kebutuhan hingga Pemenuhan Diri: Sebuah Perjalanan dalam Psikologi *Humanistik* melalui *Hierarki Kebutuhan*, Motivasi, dan Pencapaian Potensi Manusia Sepenuhnya menyoroti konsep kebutuhan Maslow masih relevan dalam memahami perilaku manusia dalam konteks modern. Calicchio menjelaskan bahwa teori Maslow telah digunakan dalam berbagai bidang, termasuk psikologi, manajemen, pendidikan, dan pemasaran untuk memahami individu membuat keputusan berdasarkan kebutuhan yang mereka miliki.⁵⁴

⁵² Maslow, 95-96

⁵³ Maslow, 123-124

⁵⁴ Stefano Calicchio, *Abraham Maslow dari Hierarki Kebutuhan hingga Pemenuhan Diri* (Milan: Independently Published, 2021), 56-57.

Dalam konteks Indonesia, teori Maslow juga diperkuat oleh beberapa pakar. Misalnya, Jefri Putri Nugraha dalam bukunya *Teori Perilaku Konsumen* menjelaskan bahwa hierarki kebutuhan Maslow dapat diaplikasikan dalam memahami pola konsumsi masyarakat. Nugraha menegaskan bahwa individu cenderung mengalokasikan sumber daya mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar sebelum memenuhi kebutuhan sekunder, seperti hiburan atau rekreasi.⁵⁵

Selain itu, Nugroho J. Setiadi dalam bukunya *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* mengungkapkan bahwa perilaku konsumen banyak dipengaruhi oleh tahapan dalam hierarki kebutuhan Maslow. Ia menyoroti kebutuhan dasar dan rasa aman menjadi prioritas utama dalam pengambilan keputusan sebelum konsumen mempertimbangkan aspek sosial atau aktualisasi diri.⁵⁶

Dalam dunia pendidikan, teori Maslow juga berperan penting dalam memahami motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menerima beasiswa, misalnya, cenderung memprioritaskan kebutuhan dasar seperti biaya hidup dan pendidikan sebelum mengalokasikan dana untuk pengembangan diri. Hal ini mencerminkan kebutuhan dasar menjadi fondasi bagi individu sebelum mereka dapat mencapai tingkat aktualisasi diri dalam konteks akademik.⁵⁷

⁵⁵ Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen*, 34-35.

⁵⁶ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, 153-154.

⁵⁷ Maslow, *Motivation and personalty*, 89-90

Selain dalam dunia pendidikan, teori ini juga relevan dalam dunia kerja dan organisasi. Menurut Maslow, karyawan yang merasa kebutuhan dasarnya terpenuhi akan memiliki motivasi lebih tinggi dalam bekerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan loyalitas terhadap perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan modern yang menerapkan prinsip-prinsip teori Maslow dalam strategi manajemen sumber daya manusia, seperti memberikan tunjangan kesehatan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, dan memberikan kesempatan pengembangan karier kepada karyawan.⁵⁸ Teori ini juga menjadi dasar dalam pengembangan program kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan publik, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, seperti akses terhadap pangan, kesehatan, dan pendidikan, menjadi prioritas utama sebelum memikirkan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup dan pembangunan sumber daya manusia.⁵⁹

Dengan demikian, teori hierarki kebutuhan Maslow memberikan kerangka kerja yang kuat dalam memahami bagaimana manusia memprioritaskan kebutuhan mereka. Teori ini tidak hanya relevan dalam psikologi, tetapi juga diterapkan dalam berbagai bidang seperti perilaku konsumen, manajemen, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Pemahaman mendalam tentang teori ini membantu kita

⁵⁸ Maslow, 145-146

⁵⁹ Stefano Calicchio, *Abraham Maslow, dari Hierarki Kebutuhan hingga Pemenuhan Diri*. (Milan: Independently Published, 2021) 78-79.

memahami bagaimana motivasi manusia bekerja dan bagaimana individu dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam kehidupan.

3. Beasiswa

a. Pengertian Beasiswa

Beasiswa merupakan sebuah pemberian berupa bantuan keuangan kepada individu yang memiliki potensi akademik namun terkendala secara finansial untuk melanjutkan Pendidikan. Tujuan utama dari beasiswa adalah untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi tanpa terhambat oleh factor ekonomi. Beasiswa dapat diberikan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, Lembaga swadaya Masyarakat, Perusahaan atau Yayasan, dengan syarat dan ketentuan yang berbeda.⁶⁰

Salah satu contoh beasiswa yang relevan adalah program beasiswa kartu Indonesia pintar kuliah KIP Kuliah. Program KIP Kuliah merupakan inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan bantuan biaya Pendidikan tinggi. Program ini menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan akses dan kesetaraan pendidikan terutama bagi masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi rendah.⁶¹

⁶⁰ Ilham, Suwijana "Sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa pada SMK 2 Sojol menggunakan metode AHP. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer* 4, no.2, (2021): 48-510. <https://www.researchgate.net/publication/355941101>

⁶¹ Sariri, Prabawati. "Evaluasi program kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) di Universitas Negeri Surabaya". *Publika* 1, no.3 (2024) 238-251. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p238-251>

b. Macam-macam beasiswa

1) Beasiswa KIP Kuliah

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan program bantuan sosial perguruan tinggi yang merupakan perpanjangan dari program Bidikmisi pemerintah yang telah berjalan sejak tahun 2011. Tujuan dari KIP Kuliah adalah untuk memperluas akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi, serta dinyatakan sebelumnya. cukup tersebar dan berkualitas tinggi bagi mereka yang kurang beruntung secara finansial.

KIP Kuliah akan resmi menjadi KIP Kuliah Merdeka pada tahun 2022. Besaran dukungan pemerintah terhadap pendidikan membuat kedua program ini berbeda satu sama lain. Berbeda dengan KIP Kuliah yang menawarkan bantuan biaya kuliah umum atau biaya kuliah tunggal sebesar Rp 2,4 juta per semester, KIP Kuliah Merdeka tidak.

Seperti diketahui, KIP Kuliah Merdeka menawarkan dukungan UKT khusus program studi pilihan dan sertifikasi programnya. Rincian bantuan yang diberikan adalah sebagai berikut: besaran maksimal program studi akreditasi C sebesar Rp 2,4 juta, besaran maksimal program studi akreditasi B

sebesar Rp 4 juta, dan besaran maksimal akreditasi A sebesar Rp 12 juta.⁶²

c. Alokasi Pendapatan

1) Dana Program dan Alokasi

- a) Penerima program KIP Kuliah *on going* mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.600.000,- (enam juta enam ratus ribu rupiah) per mahasiswa per semester;
- b) Anggaran sebagaimana dalam poin (1) di atas, meliputi:
- c) Bantuan biaya hidup (*living cost*) yang diserahkan kepada mahasiswa sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah) per bulan. Total dana yang diterima mahasiswa dalam satu semester sebesar Rp. 4.200.000,- (empat juta dua ratus ribu rupiah).
- d) Bantuan Biaya Pendidikan sebesar Rp. 2.400.000,- (dua juta empat ratus ribu rupiah) per semester per mahasiswa.
- e) PTP KIP Kuliah dapat membuat kebijakan pengelolaan bantuan biaya pendidikan tersebut pada poin b untuk program capacity building mahasiswa penerima KIP Kuliah (bagi PTKIS).
- f) kekurangan biaya pendidikan di PTKI ditanggung oleh PTP.

⁶² Yusuf, Erwani, dan Wulan Sari, "Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu," *Jurnal Multidisiplin Dehasen* 1, no.3, (2022): 189-196. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2496>

2) Penggunaan Dana

Dana Program KIP Kuliah dipergunakan untuk keperluan hal-hal sebagai berikut:

- a) Biaya Hidup (*living cost*);
- b) Biaya Pendidikan bagi Penerima KIP Kuliah meliputi:
 - (1) Sumbangan Pembinaan Pendidikan/UKT sesuai ketentuan yang berlaku; dan
 - (2) Peningkatan kualitas pendidikan penerima program.

3) Tata Kelola Pencairan

- a) Jangka waktu pemberian beasiswa Program KIP Kuliah diberikan setelah mahasiswa ditetapkan sebagai penerima Program KIP Kuliah pada PTP selama 6 (enam) semester untuk program Diploma Tiga (D3) dan 8 (delapan) semester untuk program Strata Satu (S1)

4) Mekanisme Pencairan

- a) Pencairan dapat dilakukan dengan pembayaran langsung (LS) secara *by name by address* atau Bank Penyalur apabila penerima program KIP Kuliah lebih dari 100 orang;
- b) PPK mengajukan Surat Perintah Pembayaran (SPP) berdasarkan surat keputusan penerima program yang telah ditetapkan PPK dan disahkan oleh KPA.
- c) Hal-hal mekanisme pencairan anggaran mengikuti ketentuan/peraturan yang berlaku.

5) Penyaluran Dana

- a) Penyaluran dana program KIP Kuliah pada PTKIN dilakukan oleh satker masing-masing.
- b) Sedangkan pada PTKIS dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- c) Penyaluran dana program KIP Kuliah dilaksanakan per semester.
- d) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui pengajuan ke KPPN, dapat menyalurkan dana program KIP Kuliah kepada mahasiswa per semester yang diberikan/ditransfer melalui rekening bank *by name by address* atau Bank penyalur.
- e) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dapat memfasilitasi pembuatan rekening untuk masing-masing penerima, dan melakukan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Bank Operasional Pemerintah.
- 6) Ketentuan Perpajakan Penerima program KIP Kuliah tidak dikenakan kewajiban membayar pajak atas bantuan sosial yang diterima.⁶³

⁶³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6549 Tahun 2023

4. *Maslahah*

a. Pengertian *Maslahah*

Maslahah berasal dari kata *shalaha* (عَصَلَ) dengan penambahan “*alif*” di awalnya yang berarti “baik” lawan dari kata “buruk” atau “rusak”. *Maslahah* adalah *mashdar* dengan arti kata *shalah* yaitu manfaat atau terlepas dari padanya kerusakan.⁶⁴ Pengertian *mashlahah* dalam bahasa Arab berarti “perbuatan-perbuatan yang mendorong kepada kebaikan manusia”. Dalam arti umum adalah setiap segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti menghasilkan keuntungan atau kesenangan; atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak kemudaratan atau kerusakan.⁶⁵

Jadi setiap yang mengandung manfaat disebut *mashlahah*, dengan begitu *mashlahah* itu mengandung dua sisi, yaitu menarik atau mendatangkan kemaslahatan dan menolak atau menghindarkan kemudaratan. Sedangkan menurut terminologi *Mashlahah* adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia yang dapat diraih oleh manusia dengan cara memperolehnya maupun dengan cara menghindarinya. Seperti halnya menghindari perbuatan yang tentu membahayakan manusia.⁶⁶

⁶⁴ Totok Jumantoro, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fikih* (Jakarta: Amzah, 2009), 200.

⁶⁵ Syarifudin Amir, *Ushul Fiqh Jilid 2* (Jakarta: Kencana, 2008), 367-36

⁶⁶ Fauzia dan IkaYunia, Abdul Kadir Riyadi: *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insani, 2009), 347, <https://www.google.co.id/books>.

Dalam mengartikan *mashlahah* secara definisi terdapat perbedaan rumusan dikalangan ulama yang kalau dianalisis ternyata hakikatnya adalah sama. Al-Ghazali menjelaskan bahwa menurut asalnya *mashlahah* itu berarti sesuatu yang mendatangkan manfaat (keuntungan) dan menjauhkan mudarat (kerusakan). Sedangkan tujuan *syara'* dalam menetapkan hukum itu ada lima, yaitu: memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.⁶⁷

Dari beberapa definisi tentang *mashlahah* dengan rumusan yang berbeda tersebut dapat diartikan bahwa *mashlahah* adalah sesuatu yang dipandang baik oleh akal sehat karena mendatangkan kebaikan dan menghindarkan keburukan (kerusakan) bagi manusia, sejalan dengan tujuan *syara'* dalam menetapkan hukum.

b. Jenis-Jenis *Maslahah*

Pembagian *mashlahah* secara umum dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) *Mashlahah al-Mu'tabarah*

Mashlahah al-mu'tabarah yaitu *mashlahah* yang diperhitungkan oleh *syar'i*, artinya ada petunjuk dari *syar'i* baik langsung maupun tidak langsung yang memberikan petunjuk pada adanya *mashlahah* yang menjadi alasan dalam menetapkan hukum.

⁶⁷ Rohidin, *Pengantar hukum islam* (DI Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016), 127-128, <https://www.google.co.id/books>.

2) *Mashlahah al-Mulghah*

Mashlahah al-Mulghah yaitu *kemashlahatan* yang tidak ada teksnya dalam syari'ah, bahkan bertentangan dengan al-Qur'an dan hadis serta menjadikan *mashlahah* itu sendiri dihilangkan (*mulghah*) dan tidak dianggap. *Kemashlahatan* seperti ini dipandang *batil* oleh *syara'* dan tidak berlaku untuk menetapkan suatu hukum. *Mashlahah* ini bersifat sangat subjektif dan terkesan dibuat-buat.⁶⁸

3) *Mashlahah al-Mursalah*

Mashlahah al-Mursalah yaitu suatu kemasalahatan yang tidak mempunyai dasar dalil, tetapi juga tidak ada pembatalannya. Jika terdapat suatu kejadian yang tidak ada ketentuan syari'atnya dan tidak ada *illat* yang keluar dari *syara'* yang menentukan kejelasan hukum kejadian tersebut, kemudian ditemukan sesuatu yang sesuai dengan hukum *syara'* yakni suatu ketentuan yang berdasarkan pemeliharaan kemandaratan atau untuk menyatakan suatu manfaat.⁶⁹

Mengutip pendapat Ghazali, Wahbah Zuhaily menjelaskan bahwa masalah adalah menarik kemanfaatan dan menghindarkan mudharat. Adapun dalam pembahasan ini maksud dari pada *masalahah* ialah melestarikan tujuan-tujuan syariah (*al muhafadzah 'ala maqshud al syar'i*) yang

⁶⁸ Syarifudin, *Ushul Fiqh Jilid 2* (Semarang: PT Erlangga, 2007), 373-376.

⁶⁹ Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 117.

mencakup lima pokok berupa *hifdz al din*, *hifdz al nafs*, *hifdz al 'aql*, *hifdz al nasl*, dan *hifdz al mal*. Jadi setiap yang didalamnya terkandung pemeliharaan terhadap lima prinsip tersebut maka disebut dengan masalah. Setiap sesuatu yang bisa meniadakan lima prinsip dasar tersebut maka itu sebuah mafsadah, sedangkan menghilangkan *mafsadah* merupakan sebuah *mashtahah*.⁷⁰

Para ahli hukum Islam telah mengemukakan sejumlah definisi *masalahah* dari segi bahasa, namun semuanya mempunyai landasan pemikiran yang sama. Menurut Imam al-Ghazali, *masalahah* secara teori adalah memanfaatkan dan menghindari kerugian demi menegakkan tujuan syara. Menurut Imam al-Ghazali:

لمصلحة مالم يشهد لهمنا الشرع بالبطلان ولا بالاعتبار صنمعي

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
“Maslahah al-Mursalah adalah apa yang tidak ada dalil baginya dari shara’ dalam bentuk nas tertentu yang membatalkannya dan tidak ada yang memperhatikannya”.⁷¹

Karena kemaslahatan manusia sering kali didasarkan pada keinginan *syahwat* dan bukan kehendak *syara'*, maka Imam al-Ghazali berpendapat bahwa suatu *kemaslahatan* harus sesuai dengan tujuan *syara'*, sekalipun bertentangan dengan tujuan manusia. Misalnya, pada masa

⁷⁰ Wahbah Zuhaily, *Ijtihad Maqosid; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Masalahah* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2015), 121, <https://books.google.co.id>

⁷¹ Abu Hamid al Ghazali, *al-Mustasfa fi 'Ilmi al-Ushul* (Bairut: Dar al-Kutub al 'Ilmiyah, 1983), 286

Jahiliyah, perempuan tidak diberikan bagian warisan yang menurut tradisi mereka bermanfaat. Namun pandangan tersebut tidak sejalan dengan keinginan syara sehingga tidak disebut masalah. Oleh karena itu, maksud dan tujuan syara' bukan kehendak dan tujuan manusia dijadikan tolak ukur dalam menilai kemaslahatan.

Al Ghazali menegaskan ada lima hal yang harus ditegakkan *syara'* yaitu: menjaga agama, jiwa, akal, anak, dan harta. *Maslahah* adalah sebutan untuk suatu tindakan yang pada dasarnya dilakukan untuk menegakkan lima segi tujuan syara' tersebut di atas. Selain itu, *maslahah* mengacu pada tindakan yang diambil untuk menolak segala kerugian yang terkait dengan lima tujuan syariah.⁷²

Mashlahah berdasarkan tingkat kebutuhannya sebagaimana merujuk kepada pendapat *al-Syatibi* dalam menjaga lima tujuan pokok syari'at (*maqashid syari'ah*), maka *al-Syatibi* membaginya kepada tiga kategori dan tingkat kekuatan kebutuhan akan *mashlahah*,⁷³ yakni:

a) *Al-Mashlahah al-Dharuriyah (kemaslahatan primer)*

Adalah kemaslahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan di akhirat. Kemaslahatan ini, terdiri atas lima aspek yaitu: memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta.

⁷² Haroen Nasrun, *Usul Fikih* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007), 114

⁷³ Adinugraha, Hendri Hermawan dan Mashudi Mashudi, "Al-Maslahah al-mursalat dalam penentuan hukum Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no.1 (2018): 63-75. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>

Kelima dari kemaslahatan ini disebut dengan *al-mashalih al-khamsah*.⁷⁴

b) *Al-Mashlahah al-Hajiyyah (kemaslahatan sekunder)*

Adalah sesuatu yang diperoleh oleh seseorang untuk memudahkan dalam menjalani hidup dan menghilangkan kesulitan dalam rangka memelihara lima unsur di atas. Jika tidak tercapai manusia akan mengalami kesulitan seperti adanya ketentuan *rukshah* (keringanan) dalam ibadah.

c) *Al-Mashlahah Tahsiniyah (kemaslahatan tersier)*

Adalah memelihara kelima unsur pokok dengan cara meraih dan menetapkan hal-hal yang pantas dan layak dari kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik, serta menghindarkan sesuatu yang dipandang sebaliknya oleh akal.⁷⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁴ Busyro, *Maqashid al-syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 231-232, <https://books.google.co.id/books>

⁷⁵ Syarif Hidayatullah, "Maslahah Mursalah Menurut Al-Ghazali," *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 2, no.1, (2013): 115-163. <https://doi.org/10.33511/almizan.v2n1.115-163>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang bertujuan untuk memahami konteks dengan mendeskripsikan secara rinci terkait suatu fenomena yang ditemukan di lapangan. Peneliti kualitatif didefinisikan sebagai upaya untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami yang spesifik, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Pendekatan analisis deskriptif untuk menggali sumber dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan secara terjun langsung ke lapangan dan langsung melakukan wawancara. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih mendalam secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan disajikan secara deskriptif.⁷⁶

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti memfokuskan pada pemahaman permasalahan yang sedang diteliti. Metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif ini sangat relevan dengan penelitian ini, karena dapat

⁷⁶ Suwardil Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 85

mendeskripsikan bagaimana gaya hidup pada mahasiswa penerima beasiswa dalam *persepektif masalah*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates , Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.

Alasan peneliti memilih lokasi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember adalah peningkatan yang signifikan dari kuota beasiswa yang sebelumnya. Dari data tahun 2019 di mana kuota mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah total 178 mahasiswa, Sampai pada tahun 2023 Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Jember menerima kuota penerima total 1.148 mahasiswa, ini merupakan angka yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan kuota penerima di tahun sebelumnya. Hal tersebut yang membuat peneliti menjadikan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember penerima beasiswa KIP Kuliah sebagai objek proses penelitian pada penelitian ini. Selain itu, hal yang menarik dari beasiswa KIP Kuliah sehingga dijadikan objek penelitian adalah penerima beasiswa KIP Kuliah mengalami lonjakan yang cukup signifikan setiap tahunnya dibandingkan dengan beberapa beasiswa lain disediakan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Yang membedakan KIP Kuliah dengan beasiswa lain adalah tahap pencairan KIP Kuliah cair setiap awal semester sedangkan untuk beasiswa lainnya cair setiap tahun.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau sesuatu yang ingin diteliti untuk mendapatkan keterangan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷⁷ Alasan menggunakan teknik *purposive* adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti, Dengan teknik ini memungkinkan pengumpulan data responden menjadi akurat serta menghasilkan pemahaman yang tepat mengenai topik yang diharapkan.

Pemilihan informan didasarkan pada beberapa kriteria misalnya pada pengetahuan tentang masalah penelitian dan netralitas, sehingga peneliti berharap memperoleh data yang valid. Dari 286 penerima beasiswa KIP Kuliah peneliti menemui 10 Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, 1 petugas penerimaan beasiswa KIP Kuliah, 1 Ketua Organisasi *Assent Ace* yang mewadahi mahasiswa KIP Kuliah, 2 teman kos mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, 3 Orang tua Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan kriteria sebagai berikut yaitu:

1. Informan tersebut mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.
2. Informan tersebut bersifat transparan yang artinya bersifat terbuka terhadap semua informasi.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 95-96.

3. Informan dapat mempertanggungjawabkan atas semua informasi yang dipaparkan.
4. Informan adalah mahasiswa penerima beasiswa dengan rentan waktu masa penerima 3-4 tahun.
5. Informan adalah mahasiswa dengan pengeluaran biaya hidup 700.000-1.000.000 perbulan.

Menurut pertimbangan di atas, diharapkan peneliti dapat memperoleh informan yang benar-benar mengetahui pada masalah yang akan peneliti teliti sehingga menghasilkan data yang valid. Berikut beberapa informan yang dipandang memiliki pengetahuan tentang masalah yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

1. Ibu Nadia Azalia Putri Petugas penerimaan beasiswa KIP Kuliah
2. Achmad Dani Ketua Umum *Assent Ace* Organisasi yang mewadahi Mahasiswa KIP Kuliah
3. Rosanti Fitri Anisa Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2022.
4. Ela Savina Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Angkatan 2021.
5. Nurul Imamah Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Angkatan 2022.
6. Zainul Hasan Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Syariah Angkatan 2021.

7. Fadil Gazeli Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021.
8. Lafiatul Kharomah Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora Angkatan 2022.
9. Ismatul Maula Teman kos Ela savina
10. Uswatun Hasanah teman kos Imroatus sholihah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang paling krusial pada suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti akan memenuhi standar data yang ditetapkan untuk mendapatkan data yang berkualitas untuk dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data digunakan secara gabungan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁸ Sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu.⁷⁹ Dengan mengamati objek studi secara langsung, Peneliti bisa

⁷⁸ Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.2 (2023): 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

⁷⁹ Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no.1, (2017): 21-46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

mendapatkan data serta informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam menganalisis. Dalam melakukan observasi peneliti harus berada di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai fokus penelitian. Maka peneliti menggunakan observasi non-partisipan untuk penelitian yang akan dilakukan. Sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat secara langsung. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yaitu:

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari beberapa suatu teknik untuk mengumpulkan informasi atau data. Dengan hal ini proses wawancara ini dapat melibatkan interaksi secara tatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara ini merupakan suatu bentuk percakapan tanya jawab yang bertujuan untuk proses pengumpulan data untuk penelitian. Maka, penelitian ini menggunakan tehnik wawancara semistruktur yaitu peneliti telah membuat instrumen sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara namun, pelaksanaan wawancara tidak sepenuhnya fokus terhadap pedoman dan bersifat terbuka. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan handphone sebagai perekam suara serta mengamati dengan teliti apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara antara lain peneliti dan informan:

- a. Prosedur penerimaan beasiswa Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
 - b. Penggunaan dana beasiswa mahasiswa penerima beasiswa Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
 - c. Gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
 - d. Gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa dalam persepektif *masalah*.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bisa memanfaatkan dengan menggunakan catatan atau dokumentasi yang tersedia di lokasi penelitian serta sumber yang lain terkait pada suatu objek penelitian. pengumplan data yang digunakan oleh peneliti dari informan yaitu teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diambil melalui teknik wawancara dan observasi. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti, sebagai berikut:

- a. Proses wawancara dengan informan.
- b. SOP penerimaan beasiswa Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan tentang prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian ini akan melakukan pengelolaan data seperti proses pelacakan, pengaturan dan

klasifikasi data yang dilakukan.⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan cara deskriptif yaitu menjelaskan dengan narasi dalam menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Beberapa langkah analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berikut peneliti jelaskan yaitu.

Menurut Miles dan Huberman analisis data dibagi menjadi empat tahapan, diantaranya:⁸¹

1. Pengumpulan data

Langkah awal melibatkan pengumpulan data yang dapat berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dokumen, rekaman audio/video, atau catatan lapangan. Data ini biasanya dalam bentuk naratif atau deskriptif.

2. Reduksi data

Reduksi data sebagai langkah kedua dalam analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting pada tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi data maka, data yang telah dipilih akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam mendapatkan data selanjutnya.

⁸⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

⁸¹ Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no.1 (2022): 23-33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>

3. Penyajian data

Langkah ketiga yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, berdasarkan urutan teori yang disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan pembaca dalam memahami data-data lapangan yang sudah didapatkan oleh peneliti.

4. Penarikan kesimpulan

Yang terakhir yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Pada langkah ini peneliti mencari makna dari data yang sudah terkumpul. Dan peneliti akan menarik kesimpulan dan disesuaikan dengan teori yang sudah ada atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data bisa dikerjakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah validitas dan dapat dipercaya keabsahannya data diperoleh dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik penting untuk penelitian kualitatif dalam meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting karena data bersifat subjektif dan sangat bergantung pada interpretasi peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik yaitu menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Tujuannya yaitu untuk memperkuat daya data untuk dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari beberapa sumber atau informan yang akurat. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya

dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁸² triangulasi teknik yaitu memeriksa kredibilitas data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kombinasi kedua triangulasi ini beryujuan untuk memperkuat validitas hasil penelitian.⁸³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan selesai. Kegiatan penelitian ini meliputi tiga tahap utama antara lain pra lapangan, tahap kerja lapangan, serta tahap analisis. Tahap penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi yang terkait. Tahap penelitian pra lapangan ini terdapat lima tahapan. Adapun tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Memilih lokasi penelitian.
- b. Terjun langsung ke lokasi penelitian.
- c. Konsultasi fokus penelitian.
- d. Menentukan fokus penelitian.
- e. Menyiapkan peralatan penelitian lapangan.
- f.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022) 275

⁸³ Sugiyono, 274

2. Tahap lapangan

Peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahap lapangan sebagai berikut:

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Menganalisis data dengan menggunakan prosedur peneliti yang telah ditetapkan.

3. Tahap akhir penelitian lapangan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Di mana, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena kemungkinan ada revisi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun tahap ini antara lain:

- a. Penarikan kesimpulan.
- b. Menyusun data yang ditetapkan.
- c. Kritik dan saran.

4. Tahap penelitian laporan

Pada tahap ini setelah peneliti mendapatkan data dan data tersebut sudah dinamis, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yakni meliputi:

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.
- d. Menyiapkan kelengkapan persyaratan ujian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan gambaran umum mengenai Lokasi penelitian. Bagian ini mendeskripsikan Gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub bahasan yang disesuaikan berdasarkan fokus yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada gaya hidup mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berada di Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates , Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.

1. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam yang bertujuan untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa. Berawal dari keinginan masyarakat, pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No 65, yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. Salah satu keputusan penting dalam konferensi tersebut adalah merekomendasikan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Jember.

Dalam tempo yang singkat, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah bertempat di Jl. Dr. Wahidin 24

Jember, IAIN dinegerikan pada tanggal 21 Februari 1966 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Februari 1966, sehingga IAID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember dibawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya, berdasarkan instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember. Kemudian di tahun 2014, turun Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perubahan STAIN menjadi IAIN Jember, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember, maka secara yuridis STAIN Jember telah bermetamorfosa menjadi IAIN Jember.

Landasan normatif dan operasional dalam rangka meningkatkan mutu

UIN KHAS Jember sebagai PTKIN yang kompetitif antara adalah:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang Nomor 12 tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 (amandemen Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015) tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

- e. Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember.
- f. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember.
- g. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/01151.1 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Jember.
- h. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Jember menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- i. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- j. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁸⁴

Terdiri dari 5 Fakultas dalam mengelola program S1 yaitu : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dakwah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Ushuluddin Adab dan Humaniora dan terakhir fakultas Syariah. Memiliki visi misi sebagai berikut:

⁸⁴ Humas, Sejarah UIN KHAS Jember, accessed Oktober 17 2022, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

a. Visi

Menjadi universitas Islam terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045, berpijak pada kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

b. Misi

- 1) Penguatan dan pengembangan ilmu keislaman, keilmuan dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penerapan pendidikan dan pelatihan
- 2) Peningkatan kualitas penelitian untuk menciptakan orisinalitas keilmuan yang menawarkan manfaat akademik dan kemanusiaan
- 3) Penguatan kerjasama perguruan tinggi dengan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan agama untuk kepentingan masyarakat;
- 4) Mempelajari dan menerapkan nilai-nilai lokal yang relevan untuk mewujudkan masyarakat yang beradab.
- 5) Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat regional, nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma di perguruan tinggi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan unggul yang berkapasitas akademik, cara pandang yang luas demi menyatukan ilmu dan masyarakat lokal.
- 2) Membuat UIN Khas Jember sebagai pusat peningkatan ilmu pengetahuan berbasis kearifan local yang terbuka pada bidang kajian dan penelitian.

- 3) Posisi UIN Khas Jember dalam menyelesaikan persoalan bangsa harus diperkuat sesuai dengan pemahaman kemanusiaan.
- 4) Peningkatan pelayanan publik dalam pemenuhan prioritas dan peningkatan kualitas masyarakat.
- 5) Peningkatan manajemen kelembagaan sesuai dengan standar nasional
- 6) Memperkuat kepercayaan penduduk dan memperkuat kerjasama antar lembaga.

2. Deskripsi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah merupakan kelas reguler yang menerima beasiswa KIP Kuliah berdasarkan seleksi pendaftaran baik melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), Seleksi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. (UM-PTKIN) dan Seleksi Ujian Masuk Mandiri (UM-Mandiri). Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah terseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun perguruan tinggi yang di tuju. Kriteria tersebut adalah mahasiswa baru yang memiliki kelemahan secara ekonomi. Kriteria mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dapat dilihat berdasarkan surat keterangan tentang tidak mampu dari *instansi* setempat atau pihak terkait, dan bukti pendukung prestasi lain seperti foto rumah, surat keterangan slip gaji orang tua, surat pajak bumi dan bangunan dll yang disahkan oleh *intansi* setempat atau pihak terkait. Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang terseleksi sebagai penerima beasiswa KIP Kuliah

kurang mampu secara ekonomi dengan kriteria siswa merupakan penerima Beasiswa pemegang Kartu Indonesia Sejahtera (KIS), dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali sebesar-besarnya Rp. 3.000.000,00 per bulan, dan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya Rp 750.000,00 setiap bulannya.

Tabel 2.3
Data Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah

No	Pekerjaan orang tua	Pendapatan gabungan orang tua
1.	Peg. Swasta	1.000.000-2.500.000
2.	Pedagang	800.000-2.000.000
3.	Buruh	600.000-1.500.000
4.	Tidak bekerja	-
5.	Lain-lain	1.000.000

Sumber: Data di olah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel tersebut terlihat latarbelakang ekonomi keluarga mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara umum berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah. Hal ini juga dilandasi oleh data penghasilan orang tua yaitu jumlah penghasilan rata-rata orang tua dengan kisaran Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000/bln sebanyak 10 orang dengan jumlah tanggungan 3-5 orang/-per kepala keluarga.

3. Deskripsi Informan

Informan dalam penelitian ini melibatkan Ibu Nadia Azalia Putri selaku petugas penerimaan mahasiswa Bidikmisi KIP Kuliah, mahasiswa Angkatan 2021 yaitu, Ela Savina Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah, Zainul Hasan Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Syariah, Fadil Gazeli Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah dari angkatan 2022 yaitu Rosanti Fitri Anisa Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Imamah Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah, Lafiatul Kharomah Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora. Serta 2 informan teman satu kos dari Mahasiswa penerima Beasiswa yaitu Ismatul Maula teman kos dari Ela Savina Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Angkatan 2021 Dan Uswatun Hasanah teman kos dari Nurul Imamah Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Angkatan 2022.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada sub bab ini peneliti memaparkan hasil analisis gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa dalam persepektif *masalah* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan terjun langsung ke lapangan sesuai dengan prosedur metode penelitian yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kepentingan data yang ditulis di laporan.

1. Prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Beasiswa adalah salah satu instrumen penting untuk mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam negeri Kiai Achmad Siddiq Jember mengikuti regulasi yang ditetapkan dalam "Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah *On Going* Tahun Anggaran 2024" yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis bagaimana prosedur tersebut diimplementasikan dan relevansinya dengan teori beasiswa dari para pakar pendidikan. Hal ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Ibu Nadia Azalia Putri, selaku petugas penerimaan beasiswa KIP Kuliah yang mengungkapkan bahwa “ Dalam hal ini UIN KHAS ngga punya SOP mba, karna dalam prosedur penerimaan beasiswa KIP Kuliah kami mengacu pada edaran juknis dari direktur jendral

pendidikan islam, jadi semua peraturan prosedur penerimaan beasiswa KIP Kuliah sudah diatur disana.”⁸⁵

Berdasarkan penuturan ibu Nadia Azalia Putri selaku petugas penerimaan beasiswa KIP Kuliah dapat disimpulkan bahwa di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember belum mempunyai SOP sendiri dan hanya mengacu pada prosedur beasiswa sesuai juknis dari direktur jendral pendidikan islam. Pernyataan tersebut didukung oleh Achmad Dani selaku ketua umum organisasi *Assent Ace* yang mewadahi penerimaan beasiswa KIP-Kuliah UIN Khas Jember, Menjelaskan bahwa:

Iya, memang betul UIN Khas tidak punya kebijakan SOP sendiri dek terkait prosedur penerimaan beasiswa KIP Kuliah, Kami mengacu pada SOP dari pusat yaitu juknis dari direktur jendral pendidikan islam, undang-undang tersebut yang menjadi acuan kami dalam proses penerimaan beasiswa KIP Kuliah di UIN Khas ini.⁸⁶

Dari penuturan Achmad Dani Abadi bisa dikatakan bahwa prosedur penerimaan beasiswa KIP Kuliah mengacu pada juknis dari pusat yaitu direktur jendral pendidikan sedangkan untuk prosedur penerimaan beasiswa KIP Kuliah dari UIN KHAS belum memiliki SOP sendiri untuk dijadikan pedoman atau acuan penerimaan beasiswa KIP Kuliah. Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember menunjukkan bahwa UIN KHAS sendiri belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) mandiri dan masih mengacu pada juknis dari pusat.

⁸⁵ Ibu Nadia Azalia Putri, Petugas Penerimaan Beasiswa KIP Kuliah, Wawancara, Jember 25 Desember 2024

⁸⁶ Achmad Dani, Ketua Umum Assent Ace UIN KHAS Jember, Wawancara, Jember 27 Desember 2024

2. Penggunaan dana beasiswa mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penggunaan dana beasiswa bagi mahasiswa penerima di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember bervariasi menyesuaikan kebutuhan dari setiap penerima atau individu masing-masing mahasiswa. Terkait dengan Penggunaan dana beasiswa KIP Kuliah, Ibu Nadia Azalia Putri menuturkan bahwa:

Saya kira semua anak-anak KIP Kuliah itu sudah menggunakan dana beasiswa yang didapat dengan baik ya mba, karna saya juga bergabung dalam pengecekan lpj, beasiswa kip-kuliah itu kan ada lpj nya mba, jadi semua rincian kebutuhan dan pengeluaran anak-anak KIP Kuliah itu dicantumkan di LPJ mba, jadi kita sebagai petugas juga dipermudah dengan adanya lpj tersebut untuk lebih teliti dan paham alur penggunaan dana anak-anak penerima KIP Kuliah ini kemana saja.⁸⁷

Hal ini juga didukung oleh Zainul Hasan selaku mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Syariah menuturkan bahwa:

biasanya kalo beasiswa kip penggunaan dananya ditaruh di lpj kak isinya itu kayak lampiran ktm,khs,krs sampe buku tabungan sama laporan kwitansi dibuat apa aja uang beasiswa nya nah itu dicantumkan disana kak, jadi semua pengeluaran wajib berkwitansi kak dari situ kita, yapada umunya kita beli keperluan untuk kuliah kak seperti buku, alat tulis, dan sisanya untuk kebutuhan sehari-hari misal bayar kos, biaya makan, dan kebutuhan lain nya.⁸⁸

⁸⁷ Ibu Nadia Azalia Putri, Petugas Penerimaan Beasiswa KIP Kuliah, Wawancara, Jember 25 Desember 2024

⁸⁸ Zainul Hasan, Mahasiswa Penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Syariah, Wawancara, Jember 4 Januari 2025

Gambar 4.1
LPJ Zainul Hasan

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGUNAAN DANA BEASISWA KIP KULIAH



Oleh:

NAMA : ZAINUL HASAN

NIM : 211102010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FEBRUARI, 2025

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

Gambar 4.2
wawancara bersama Zainul Hasan, 4 Januari 2025

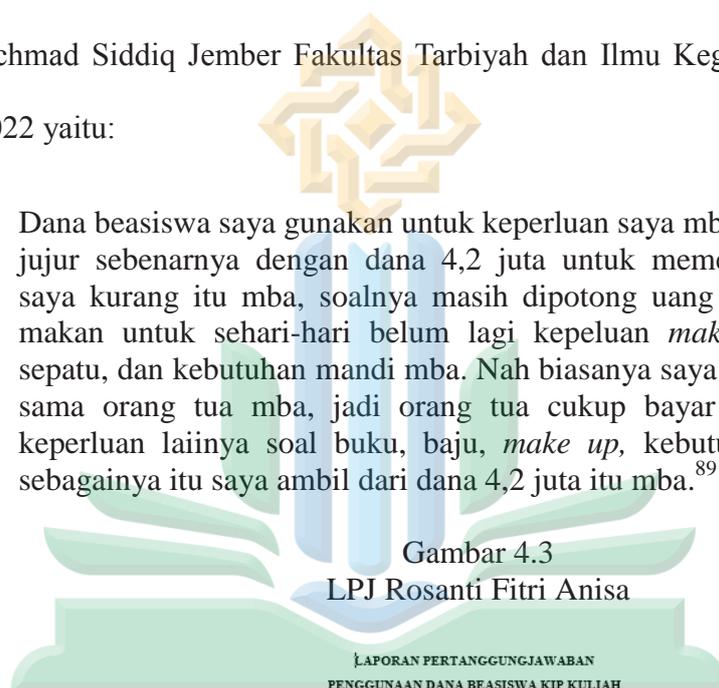


Sumber: diolah oleh peneliti 2025

Dari hasil wawancara di atas bersama mahasiswa yang menerima KIP yakni Zainul Hasan menunjukkan bahwa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Terkait dengan Penggunaan dana beasiswa KIP Kuliah itu dilaporkan dalam bentuk LPJ (Lembar Pertanggungjawaban)

LPJ dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta transparansi dana dari beasiswa yang sudah diterima, Disana dipaparkan dari awal diterima dana sampai sisa saldo terakhir serta digunakan untuk keperluan kampus apa saja. Dilanjutkan dengan Wawancara bersama Rosanti Fitri Anisa Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2022 yaitu:

Dana beasiswa saya gunakan untuk keperluan saya mba tapi kalo boleh jujur sebenarnya dengan dana 4,2 juta untuk memenuhi kebutuhan saya kurang itu mba, soalnya masih dipotong uang kos sama biaya makan untuk sehari-hari belum lagi keperluan *make up*, baju, tas, sepatu, dan kebutuhan mandi mba. Nah biasanya saya separuh-separuh sama orang tua mba, jadi orang tua cukup bayar kos saja untuk keperluan lainnya soal buku, baju, *make up*, kebutuhan mandi dan sebagainya itu saya ambil dari dana 4,2 juta itu mba.⁸⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
NAMA : ROSANTI FITRI ANISA
NIM : 212105020057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FEBRUARI, 2025

⁸⁹ Rosanti Fitri Anisa, Mahasiswa Penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wawancara, 6 Januari 2025

Sumber: diolah oleh peneliti 2025
 Gambar 4.4
 wawancara bersama Rosanti Fitri Anisa, 6 januari 2025



Sumber: diolah oleh peneliti 2025

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Lafiatul Kharomah Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora Angkatan 2022 yaitu:

Dari awal saya menerima uang beasiswa saya gunaiin sebaik mungkin mba, bahkan disela itu saya juga bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya selama perkuliahan saya juga mengikuti beberapa event perlombaan hitung-hitung untuk menambah pengalaman dan syukur-syukur bisa dapat uang jajan tambahan, sesuai dengan lpj yang saya buat dan cantumkan saya manfaatkan untuk beli keperluan saya seperti buku, sepatu, registrasi perlombaan, registrasi organisasi, alat tulis banyak dah mba, saya sangat bersyukur dan terbantu dengan adanya KIP Kuliah ini, jadi kebutuhan saya selama kuliah tidak melulu tergnatung terhadap orang tuaa jadi sedikit meringankan gitu, tapi ya tetap mba kita kan gatau kebutuhan atau apes yang kadang dateng gitu, jadi kaya misal sakit atau kendaraan lagi butuh perbaikan jadi harus ngambil atau ngurangi jatah jajan deh gitu mba.”⁹⁰

⁹⁰ Lafiatul Kharomah, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora, Jember, 9 Januari 2025

Gambar 4.5
LPJ Lafiatul Kharomah

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGUNAAN DANA BEASISWA KIP KULIAH



Gambar 4.6
wawancara bersama Rosanti Fitri Anisa, 9 januari 2025



Sumber: diolah oleh peneliti 2025

Dilanjutkan pernyataan dari M. Fadil gazali yang menyatakan bahwa:

Dulu dari semester 1-5 saya gunakan kaya biasanya mba ya beli buku, buat print makalah, bayar kos ya kebutuhan mahasiswa itu dah mba, tapi semenjak semester 6 uangnya saya tabung buat nanti setelah selesai kuliah mba, buat modal usaha, jadi selama semester 6 sampai sekarang ya ditanggung orang tua, meskipun yaaa jugaa bergantung masih sih ke orang tua di semeter sebelumnya tapi kan ga semua kebutuhan orang tua yang tanggung mba”⁹¹

Gambar 4.7

LPJ M. Fadil Gazeli



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
FEBRUARI, 2025
Sumber: diolah oleh peneliti 2025

⁹¹ Fadil Gazeli, Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam, Jember, 9 Januari 2025

Gambar 4.8
wawancara bersama M. Fadil Gazeli, 9 januari 2025



Sumber: diolah oleh peneliti 2025

Ela Savina juga menyatakan bahwa:

Saya beli make up biasanya mba, itu termasuk kebutuhan saya juga kan, lebih sering belanja baju, biasanya ngejar diskon kaya diskon shopee 9.9 sale atau diskon di matahari, tapi lebih kebnayakan di online shop sih mba soalnya suka belanja online, kalo soal kos itu orang tua yang nanggung, aku ya pakai buat kebutuhanku kalau sudah habis uangnya ntar di tf sama orang tua⁹²

Gambar 4.9
LPJ Ela Savina



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
NAMA : ELA SAVINA
NIM : 213103010003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FEBRUARI, 2025

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

⁹² Ela Savina, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah, Jember, 29 Desember 2024

Gambar 4.10
wawancara bersama Ela Savina, 11 januari 2025



Sumber: diolah oleh peneliti 2025

Dilanjutkan Nurul Imamah juga menyatakan bahwa buat bayar kos, makan, ya sama mungkin kaya yang lain ya mba sabun, make up, jajan, gitu-gitu aja mba intinya buat bertahan hidup. Untuk ukt itu emang sudah dilainkan dikasi ke orang tua mba jadi saya megang untuk kebutuhan per 1 bulan selebihnya orang tua yang megang⁹³

Gambar 4.11
LPJ Ela Savina



⁹³ Nurul Imamah, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah, Jember, 15 Januari 2024

Gambar 4.12
wawancara bersama Nurul Imamah, 15 januari 2025



Sumber: diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa penerima beasiswa, mayoritas dari mereka menggunakan dana beasiswa untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pembayaran UKT, biaya kost, makan sehari-hari, serta pembelian kebutuhan akademik seperti buku dan alat tulis. Pola ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari.

3. Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Universitas Islam Negeri

Kiai Achmad Siddiq Jember

Pada sub bab ini peneliti melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa UIN khas jember terkait gaya hidup penerima beasiswa KIP-Kuliah adapun hasil wawancara dari beberapa mahasiswa yang menerima beasiswa. Wawancara bersama Fadil Gazali mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Normalnya sih mba nongkrong ya ngopi, Liburan wajib mba setiap ada waktu senggang biar nda setres mikirin kuliah aja, sekedar itu aja mba beberapa mungkin suka

belanja tapi hanya di waktu-waktu tertentu, kebanyakan di ngopi sama liburan aja sih.⁹⁴

Dilanjutkan wawancara bersama ela savina mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas dakwah Bahwa:

Namanya anak kuliah ya mba, Biasalah suka nongkrong ke cafe gitu apalagi cewe butuh cafe yang estetik biasanya gitu mba, kalo soal kegiatan organisasi ya itu untuk mendukung pengalaman saya, biasaya saya juga suka jalan-jalan mba butuh refreshing juga ini biar ndak mumet pas kuliah, saya juga punya usaha kecil-kecilan kaya salon gitu mba nail art, smothing jadi saya setiap minggu pulang, kadang uang beasiswa juga saya gunaiin buat tambahan modal usaha saya, saya juga suka kalab mba misal ada diskon atau saya pengen barang gitu mesti harus saya cek out kan itu jug termasuk kebutuhan saya mba misal nih kayak, lipstik, cushion, baju, sepatu, ya kebutuhan selayaknya perempuan dah mba.⁹⁵

Pernyataan ini diperkuat oleh Ismatul Maula selaku teman dekat ela savina, yang menuturkan bahawa:

ya mba, Ela itu orangnya royal jadi setiap beasiswa nya cair saya sama teman-teman satu circle pasti ditraktir makan-makan ke gacoan misal atau sekedar nongkrong ngopi, habis itu pasti belanja misal kaya sabun, cemilan, baju, sepatu, tas pokok kebutuhan pribadinya dah mba, mba ela itu juga senang cek out apalagi kalo udah ada flash sale gitu di shopee ngejar diskon gitu.⁹⁶

Disisi lain penuturan berbeda disampaikan oleh rosa fitria annisa mahasiswa dari fakultas syariah ia menyebutkan bahwa:

saya selalu memisahkan kebutuhan pribadi saya dengan kebutuhan kampus seperti membeli buku, fotocopy atau print, bahkan membeli ATK.tapi beberapa hal ada yang berubah yang saya sadari belakangan ini. Dulu saya jarang nongkrong di kafe atau sekedar membeli barang branded saya pikir ngapain yaa kaya gada manfaatnya gitu tapi ntah kenapa semenjak dapat beasiswa saya

⁹⁴ Fadil Gazali, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jember, 9 Januari 2025

⁹⁵ Ela Savina, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah, Jember, 29 Desember 2024

⁹⁶ Ismatul Maula, Teman kos Ela Savina, Jember, 30 Desember 2024

lebih memilih sering makan diluar, ingin rasanya setiap cair beasiswa ganti gadget baru, dan menghabiskan masa liburan bareng teman-teman atau sekedar nonton dibioskop⁹⁷

Penyampain berbeda juga peneliti dapatkan saat wawancara bersama laifatul karomah mahasiswa fakultas ushuluddin adab dan humaniora yang menyatakan bahwa:

awalnya saya merasa cukup hemat karena mengandalkan kiriman orang tua. Tapi setelah mendapatkan beasiswa saya merasa lebih bebas mengatur keuangan sendiri apalagi nominalnya gede ya mba. Kadang saya tergoda untuk membeli barang yang sebelumnya saya pikir itu tidak perlu.tapi saya juga tetap memenuhi kebutuhan utama seperti buku dan keperluan kuliah lainnya. hanya saja kadang sering timbul rasa ingin menikmati uang yang saya dapatkan sendiri tanpa harus meminta orang tua.⁹⁸

Dilanjutkan pernyataan dari Nurul Imamah yang mengatakan bahwa:

sebenarnya kalo soal gaya hidup ya mba aku ga ribet sih, cuman aku tuh orangnya nggak bisa banget nugas di kos mba, jadi kaya harus keluar ngopi setiap ngerjain tugas, terus juga suka jajan diluar mba kadang kalo mager ya go food ajah gitu kan males ribet yaa, aku juga suka konser tapi biasanya self reward aja sih kaya setiap selesai ujian atau pas liburan kuliah⁹⁹

Pernyataan ini diperkuat oleh Uswatun Hasanah sebagai teman kos dari Nurul Imamah yang menyatakan Bahwa Saya juga ga habis fikir mba kok bisa gitu ya ngopi terus tiap malem apa ga takut gitu dinilai jelek kan dia pakek uang beasiswanya mba, dia sering ngajak aku keluar ya jajan,

⁹⁷ Rosa Fitria annisa, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas syariah, Jember, 6 Januari 2025

⁹⁸ laifatul karomah, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas ushuluddin adab dan humaniora, Jember, 9 Januari 2025

⁹⁹ Nurul Imamah, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah, Jember, 15 Januari 2024

ngopi gitu ke gacoan sering saya di traktir mba.¹⁰⁰ Dilanjutkan oleh Zainul Hasan selaku mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Syariah menuturkan bahwa:

buat makan mba, saya kan gak ngerokok jadi kebanyakan di jajan atau ngopi, soal baju sepatu mah ambil seada nya mba, kebanyakan buat transport sih mba, ya saya memang kos tapi setiap minggu nya saya pulang, jadi banyak pengeluaran di bensin, belum lagi kalo ada kerusakan mesinnya kan bolak-balik mba butuh perawatan juga motornya sama ini mba makan jajan juga selama perjalanan, saya juga aktif di beberapa organisasi jadi buat bayar iuran sama ya buat beli laptop ini mba, ganti Hp tapi cuman gedeiin ram aja ga lebih kok mba.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa di UIN KHAS Jember secara umum terbagi menjadi dua kategori, yaitu gaya hidup hedonis dan gaya hidup hemat. Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis cenderung mengikuti trend sosial seperti nongkrong di kafe, membeli barang-barang fashion, dan bersenang-senang menggunakan dana beasiswa. Sementara mahasiswa dengan gaya hidup hemat lebih memfokuskan pengeluaran pada kebutuhan kuliah dan kebutuhan dasar sehari-hari

4. Gaya Hidup Dalam Konsep *Mashlahah*

Mashlahah adalah setiap segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti menghasilkan keuntungan atau kesenangan atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak kemudaratan atau kerusakan. *Mashlahah al-mu'tabarah* yaitu mashlahah yang diperhitungkan oleh *syar'i*, artinya ada petunjuk dari

¹⁰⁰ Uswatun Hasanah, Teman Kos Nurul Imamah, Jember 15 Januari 2025

syar'i baik langsung maupun tidak langsung yang memberikan petunjuk pada adanya masalah yang menjadi alasan dalam menetapkan hukum.¹⁰¹

Dalam hal ini Ela Savina Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah menyatakan bahwa saya gak punya konsep apa-apa tentang diri sendiri mba kalau beli barang, mau yau sudah tinggal beli aja apa yang saya butuhkan. Nggak pernah punya pertimbangan sih mba¹⁰² Dilanjutkan pernyataan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Fadil Gazali Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa. gada mba prinsip saya selagi ada uang ya beli gitu, nda pernah banyak mikir soal ini barang manfaat nda nantinya, apalagi kalo barang yang sudah lama kita pengen mba, jadi ya udah beli aja gitu mumpung ada juga kan uangnya.¹⁰³

Kutipan ini menunjukkan kurangnya kesadaran terhadap pengambilan keputusan konsumsi yang sesuai dengan nilai Islam. Dalam perspektif masalah, setiap konsumsi harus membawa manfaat dan menghindari pemborosan. Dilanjutkan oleh lafiatul Lafiatul Kharomah, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora yang menyatakan bahwa Kadang saya tergoda membeli barang yang sebelumnya saya pikir tidak penting ingin menikmati uang yang saya

¹⁰¹ Wahbah Zuhaily, *Ijtihad Maqosid; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Masalah* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2015), 121, <https://books.google.co.id>

¹⁰² Ela Savina, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah, Jember, 11 Januari 2025

¹⁰³ Fadil Gazali, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jember, 9 Januari 2025

dapat sendiri, saya liat kakak tingkat saya banyak tuh yang kaya gitu mba setiap cairan masti *upgrade gadget* bahkan buat perawatan uangnya.¹⁰⁴

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Nurul Imamah Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa Saya suka beli barang-barang lucu mba gatu kenapa, padal sebenarnya ada yang saya butuhkan buat dibeli tapi saya malah lebih mengutamakan hal yang saya sukai bukan yang saya butuhkan, jadinya ya malah barang-barang itu numpuk sampe sekarang ga dipake mba.¹⁰⁵ Kutipan ini menunjukkan adanya konflik antara keinginan dan kebutuhan. Dalam pandangan *masalah*, prioritas konsumsi seharusnya berdasarkan kemanfaatan, bukan dorongan nafsu sesaat. Pernyataan lain dituturkan oleh Rosa Fitria annisa Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas syariah yang menyatakan bahwa Di sela itu saya juga bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya selama perkuliahan, lalu saya memanfaatkan untuk beli buku, sepatu, dan registrasi perlombaan intinya sesuai keperluan saya lah mba.¹⁰⁶

Dalam hal ini Zainul Hasan juga menuturkan kata yang tidak jauh beda yang mengatakan bahwa Disela itu saya juga bekerja di intansi terkait dirumah, bantu ngajar juga, hasil dari situ juga saya memanfaatkan buat tambahan dari beasiswa saya untuk memenuhi

¹⁰⁴ Lafiatul Kharomah, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora, Jember, 9 Januari 2024

¹⁰⁵ Nurul Imamah, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas Dakwah, Jember, 15 Januari 2025

¹⁰⁶ Rosa Fitria annisa, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas syariah, Jember, 6 Januari 2025

kebutuhan hidup, gak gede nominalnya mba cuman kalo untuk beli buku, bensin, atau pulsa cukup lah¹⁰⁷

Kutipan ini mencerminkan prinsip *ikhtiar* dan pemanfaatan dana yang terarah. Menunjukkan bahwa beasiswa dijadikan sebagai sarana mengembangkan potensi diri, yang sesuai dengan maqashid syariah seperti menjaga akal dan harta.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah, maka dengan ini peneliti mengkaji temuan-temuan yang ada di lapangan mengenai Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Dalam *Persepektif Masalah* Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Jember yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember serta prosedur penerimaan beasiswa, dapat disimpulkan bahwa prosedur penerimaan beasiswa, Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, di UIN KHAS Jember mengikuti pedoman dari pemerintah pusat, khususnya melalui Petunjuk Teknis (Juknis) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

¹⁰⁷Zainul Hasan, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas syariah, Jember, 4 Januari 2025

a. Persyaratan Penerima

Persyaratan penerima Program KIP Kuliah On Going pada PTKI adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa baru lulusan MA/MAK/Diniyah Formal/SMA/ sederajat, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) KIP Kuliah On Going 2020, mahasiswa dari angkatan tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020
 - b) KIP Kuliah On Going 2021, Mahasiswa angkatan tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021.
 - c) KIP Kuliah On Going 2022, Mahasiswa angkatan tahun 2020, tahun 2021, dan tahun 2022.
 - d) KIP Kuliah On Going 2023, Mahasiswa angkatan tahun 2021, tahun 2022, dan tahun 2023.
- 2) Memiliki keterbatasan ekonomi tetapi memiliki potensi akademik baik yang didukung bukti dokumen yang sah;
- 3) Mahasiswa yang terdampak Covid-19 dikarenakan status orang tua/wali, meninggal dunia dan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK);
- 4) Tidak terlibat dan/atau terindikasi mengikuti kegiatan/organisasi yang bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pemerintah dibuktikan dengan penandatanganan pakta integritas.

5) Sanggup tidak menikah selama menerima program KIP Kuliah.

Pembuktian pemenuhan persyaratan:

a) Keterbatasan ekonomi dibuktikan dengan kepemilikan program bantuan nasional dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau Kartu Jakarta Pintar (KJP).

b) Apabila mahasiswa belum memiliki KIP atau orang tua/wali belum memiliki KKS, maka dapat tetap mendaftar untuk mendapatkan KIP Kuliah asalkan memenuhi persyaratan tidak mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan, yang dibuktikan dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali maksimal sebesar Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah) per bulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp 750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per bulan.

c) Meninggal dunia dibuktikan dengan surat keterangan kematian dari rumah sakit atau pemerintah setempat.

d) Pemutusan hubungan kerja dibuktikan dengan surat keterangan PHK dari perusahaan atau tempat kerja.

e) Keputusan akhir penerima akan diambil oleh PTKI masing-masing.

b. Mekanisme Pelaksanaan Program

1) Sosialisasi program KIP Kuliah kepada PTKI, Koordinator Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Kopertais) dan masyarakat;

2) Penetapan kuota masing-masing PTKI;

- 3) Pendaftaran, seleksi dan penetapan calon PTP (bagi PTKIS);
 - 4) Pendaftaran dan seleksi calon penerima program KIP Kuliah pada PTP, melalui jalur seleksi yang telah ditetapkan;
 - 5) Penetapan dan pengumuman penerima program KIP Kuliah;
 - 6) Proses pencairan anggaran;
 - 7) Pembinaan, bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa penerima program KIP Kuliah.
 - 8) Pembentukan wadah organisasi mahasiswa penerima program KIP Kuliah, jika diperlukan;
 - 9) Penyusunan laporan program KIP Kuliah setiap semester dan tahunan.
- c. Prosedur setelah penerimaan dan penggunaan dana beasiswa KIP Kuliah

Adapun isi dari LPJ (lembar pertanggungjawaban) dari

penggunaan dana beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq sebagai berikut:

- 1) Identitas mahasiswa yang menerima beasiswa
- 2) Lampiran KTM (kartu identitas mahasiswa)
- 3) Lampiran KHS (kartu hasil studi)
- 4) Print out KRS (kartu rencana studi)
- 5) Mahasiswa mencantumkan laporan penggunaan dana yang dilakukan oleh masing masing mahasiswa

- 6) Melampirkan print out buku tabungan, bukti pencairan dan saldo akhir sesuai rincian pada saldo akhir penggunaan dana.
- 7) Serta mencantumkan kwitansi peneluaran dana beasiswa digunakan untuk apa saja beasiswa tersebut.

Kesimpulannya Prosedur penerimaan beasiswa KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember belum dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) internal kampus, melainkan hanya mengacu pada Petunjuk Teknis (Juknis) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan masih bersifat sentralistik tanpa penyesuaian terhadap kondisi lokal kampus. Pendekatan semacam ini sejalan dengan sistem kebijakan *top-down* dalam manajemen pendidikan, di mana peran institusi hanya sebagai pelaksana administratif tanpa ruang untuk inovasi kebijakan berbasis kebutuhan mahasiswa di daerah.

Tabel 4.1
Contoh penggunaan Dana Beasiswa KIP

No	Penggunaan	Kredit	Saldo
1.	Pencairan KIP-K ke-7 (Rp. 6.600.000)	Rp. 0	Rp. 6.600.000
2.	Pembayarn UKT	Rp. 2.400.000	Rp. 4.200.000
3.	Biaya Kost (6 bulan x Rp 300.000)	Rp. 1.800.000	Rp. 2.400.000
4.	Makan (3x180 Hari (6 bulan x Rp.4000)	Rp. 2.160.000	Rp. 250.000
6.	Buku Buku		
	a. Buku Metode Penelitian Hukum	Rp. 80.000	Rp. 170.000
	b. Buku Filsafat	Rp. 95.500	Rp. 74.500
6.	ATK	Rp. 35.000	Rp. 39.500
	Total	Rp. 6.560.500	Rp. 39.500

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

2. Penggunaan Dana Beasiswa Mahasiswa dalam Perspektif Teori Kebutuhan dan *Maslahah*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan dana beasiswa untuk kebutuhan dasar seperti membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal), membayar uang kos, memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, membeli alat tulis, serta memenuhi kebutuhan akademik lainnya seperti buku atau biaya praktikum. Temuan ini memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa penerima beasiswa masih memprioritaskan kebutuhan primer dalam kehidupan perkuliahan mereka.

Hal ini sejalan dengan Teori *Hierarki* Kebutuhan Maslow yang menjelaskan bahwa kebutuhan manusia terbagi dalam lima tingkatan. Tingkatan paling dasar yaitu kebutuhan fisiologis seperti makan, minum, tempat tinggal, dan istirahat, menjadi prioritas utama dalam pengalokasian dana beasiswa.¹⁰⁸ Mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah secara naluriah akan terlebih dahulu memenuhi kebutuhan dasarnya sebelum beranjak kepada kebutuhan berikutnya seperti rasa aman, sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri. Alokasi dana beasiswa yang digunakan untuk membayar kos, makan, dan kebutuhan akademik menunjukkan bahwa mahasiswa masih berada pada dua tingkat terbawah dari piramida Maslow kebutuhan fisiologis dan keamanan.

¹⁰⁸ Abraham Maslow, *Motivation and Personality*, 91

Namun, peneliti juga menemukan adanya segelintir mahasiswa yang mengalokasikan dana beasiswa untuk kebutuhan sekunder bahkan tersier, seperti membeli pakaian bermerek, nongkrong di *cafe* mewah, hingga membeli *gadget* baru. Tindakan ini masuk ke dalam kategori konsumsi yang didorong oleh keinginan bukan kebutuhan, yang menurut Maslow termasuk dalam tingkat kebutuhan aktualisasi diri atau prestise.¹⁰⁹ Sayangnya, pemenuhan kebutuhan ini tidak sepenuhnya relevan dengan tujuan beasiswa sebagai bentuk dukungan pendidikan. Ketika mahasiswa mulai mengadopsi gaya hidup hedonis, keputusan pembelian mereka tidak lagi didasarkan pada kebutuhan rasional, melainkan pada pengaruh eksternal dan tuntutan sosial untuk terlihat eksis.¹¹⁰ Jika dikaji dari perspektif Islam, penggunaan dana beasiswa semestinya berorientasi pada *masalah* yakni kemanfaatan yang nyata dan masalah yang mendatangkan kebaikan.

Berdasarkan teori gaya hidup oleh Kotler, gaya hidup dipengaruhi oleh aktivitas, minat, dan opini (AIO). Mahasiswa yang hedonis menunjukkan minat terhadap barang-barang bermerek dan opini bahwa eksistensi sosial dapat dibangun dari apa yang dikonsumsi. Sementara mahasiswa yang hemat lebih rasional dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap pengeluaran.¹¹¹ Hal ini juga sejalan dengan teori perilaku konsumen, di mana keputusan pembelian dipengaruhi oleh

¹⁰⁹ Maslow, *Motivation and personalty*, 91-92

¹¹⁰ Philip Kotler dan Gery Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 192

¹¹¹ Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 131

faktor internal (seperti kepribadian, konsep diri, dan motif) dan faktor eksternal (seperti pengaruh teman dan lingkungan sosial).¹¹² Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis seringkali terdorong oleh motif untuk mendapatkan pengakuan dari kelompok sosial atau memenuhi ekspektasi lingkungan.

Temuan ini menguatkan bahwa keputusan konsumen untuk membeli suatu produk tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor yang saling terkait. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Elvri Teresia Simbolon yang menyatakan bahwa penggunaan dana beasiswa atau bidikmisi digunakan sebagaimana mestinya dengan mendahului kebutuhan dasar lalu jika sudah terpenuhi dilanjutkan dengan kebutuhan berikutnya dan terbagi kedalam beberapa kelompok yaitu kelompok gaya hidup hemat dan gaya hidup hedonis.¹¹³

3. Pola Gaya Hidup Mahasiswa dan Kaitannya dengan Prinsip Masalah

Dalam kajian *masalah*, gaya hidup seorang muslim harus diarahkan pada hal-hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Masalah dalam konteks konsumsi tidak hanya dilihat dari seberapa besar barang yang dikonsumsi, tetapi dari nilai ibadah dan manfaat sosial dari konsumsi tersebut. Maka dari itu, kepuasan seorang muslim dalam

¹¹² Dewi dan Wayan Weda Asmara *Teori Perilaku Konsumen* (Semarang: Erlangga, 2022), 167-168, <https://books.google.co.id/books>.

¹¹³ Elvri Teresia Simbolon dan Lasmaria Lumban Tobing, "Analisis Tingkat Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Menggunakan Dana Bantuan Bidik Missi Mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019", *Jurnal Christian Humaniora* 4, no.2 (2020): 62–77. <https://doi.org/10.46965/jch.v4i2.3>.

konsumsi bukan diukur dari kuantitas, tetapi dari keberkahan dan nilai kemanfaatannya.¹¹⁴

Sebagaimana ditegaskan dalam prinsip maqashid syariah, penggunaan dana beasiswa seharusnya mendukung lima tujuan utama syariat (*al-dharuriyat al-khamsah*), yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.¹¹⁵ Gaya hidup yang mengarah pada pemborosan, atau mengabaikan kebutuhan pokok demi kesenangan sesaat, tidak sejalan dengan prinsip tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa penerima beasiswa perlu memiliki kesadaran bahwa beasiswa bukan hanya sekadar bantuan finansial, tetapi amanah yang harus dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun secara moral dalam bingkai syariat Islam.

Penelitian ini juga mengungkapkan adanya dua kecenderungan gaya hidup di kalangan mahasiswa penerima beasiswa. Kelompok pertama adalah mahasiswa yang menggunakan dana beasiswa untuk keperluan akademik dan pengembangan diri. Mereka cenderung memiliki gaya hidup produktif, hemat, dan bertanggung jawab. Kelompok ini bisa dikategorikan sebagai mahasiswa yang memiliki orientasi pada *Maslahah* karena gaya hidup mereka mencerminkan prinsip *Maqasid Syariah* yaitu menjaga akal (melalui pendidikan), menjaga harta (dengan pengelolaan

¹¹⁴ Busyro, *Maqashid al-syariah: pengetahuan mendasar memahami masalah* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 231-232, <https://books.google.co.id/books>

¹¹⁵ Syarif Hidayatullah, "Maslahah Mursalah Menurut Al-Ghazali," *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 2, no.1, (2018): 115-163. <https://doi.org/10.33511/almizan.v2n1.115-163>

dana yang efektif), dan menjaga jiwa (dengan hidup sehat dan tidak stres karena masalah finansial).

Sementara itu, kelompok kedua menunjukkan kecenderungan *hedonis*. Mahasiswa dalam kelompok ini cenderung mengikuti *trend*, mengalokasikan dana beasiswa untuk hiburan, gaya hidup modern, hingga hal-hal yang bersifat prestise sosial. Gaya hidup seperti ini, menurut Nugroho J Setiadi dalam buku Philip Kotler gaya hidup *hedonis*, berorientasi pada pencarian kepuasan sesaat dan kesenangan pribadi, bukan pada pemenuhan kebutuhan yang membawa manfaat jangka panjang.¹¹⁶

Temuan ini menguatkan bahwa Gaya hidup dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor yang saling terkait. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Elvri Teresia Simbolon dengan yang menyatakan bahwa gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa beasiswa/bidikmisi banyak dipengaruhi oleh teman, lingkungan, keluarga dan juga kepribadian. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan dengan mengelompokkan gaya hidup mahasiswa atas 2 faktor yaitu gaya hidup hemat dan gaya hidup hedonis.¹¹⁷

¹¹⁶ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Prenada Media, 2019), 153-154.

¹¹⁷ Elvri Teresia Simbolon and Lasmaria Lumban Tobing, "Analisis Tingkat Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Menggunakan Dana Bantuan Bidik Missi Mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019", *Jurnal Christian Humaniora* 4, no.2 (2020): 62–77. <https://doi.org/10.46965/jch.v4i2.3>.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai "**Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah dalam Perspektif *Maslahah* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**", maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan beasiswa KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember belum dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) internal kampus, melainkan hanya mengacu pada Petunjuk Teknis (Juknis) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan masih bersifat sentralistik tanpa penyesuaian terhadap kondisi lokal kampus. Pendekatan semacam ini sejalan dengan sistem kebijakan *top-down* dalam manajemen pendidikan, di mana peran institusi hanya sebagai pelaksana administratif tanpa ruang untuk inovasi kebijakan berbasis kebutuhan mahasiswa di daerah.
2. Penggunaan dana beasiswa sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah menggunakan dana yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti biaya kuliah, biaya hidup, dan kebutuhan akademik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dana tersebut dimanfaatkan untuk kebutuhan yang bersifat esensial, sesuai dengan

tingkat kebutuhan *fisiologis* dan keamanan dalam teori Maslow serta mencerminkan adanya *kemaslahatan* dalam penggunaannya.

3. Gaya hidup mahasiswa terdapat dua pola gaya hidup yang berkembang di kalangan mahasiswa penerima beasiswa. Pertama, gaya hidup produktif dan hemat, yang mencerminkan pemanfaatan beasiswa secara optimal untuk menunjang pendidikan dan pengembangan diri. Kedua, gaya hidup hedonis, Sebagian mahasiswa menunjukkan kecenderungan mengalokasikan dana untuk kebutuhan sekunder atau tersier yang kurang relevan dengan tujuan pendidikan.
4. Kesesuaian gaya hidup dengan prinsip *maslahah* gaya hidup mahasiswa yang menggunakan beasiswa secara bijak mencerminkan penerapan prinsip *maslahah* dalam Islam, yaitu mendatangkan manfaat dan menghindari kemudharatan, khususnya dalam menjaga akal dan harta. Sebaliknya, gaya hidup yang *hedonis* dan tidak produktif menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan prinsip *maslahah*, karena berpotensi menyebabkan pemborosan (*tabzir*) dan penyimpangan dari tujuan beasiswa sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mengelola dana beasiswa secara bijak dan bertanggung jawab. Penggunaan dana harus lebih difokuskan untuk hal-hal yang memberikan manfaat jangka panjang, seperti pendidikan, pengembangan

diri, dan kebutuhan pokok. Mahasiswa juga diharapkan memahami pentingnya menjaga prinsip masalah dalam setiap tindakan konsumsi.

2. Bagi Pihak Universitas disarankan untuk menyediakan program pembinaan khusus bagi mahasiswa penerima beasiswa, seperti pelatihan literasi keuangan, pendampingan akademik, dan pembinaan spiritual berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini penting agar mahasiswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang mulia.
3. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pemberi Beasiswa Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap perilaku hedonis mahasiswa penerima beasiswa, tidak hanya berdasarkan IPK tetapi juga melalui monitoring penggunaan dana. Selain itu, pelibatan aspek religius dan karakter dalam proses seleksi dan pembinaan akan lebih menjamin beasiswa tepat sasaran secara menyeluruh bukan hanya secara ekonomi, tetapi juga secara moral dan etika.
4. Penelitian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan penelitian kuantitatif agar lebih mendalam dan *kredibile*.

DAFTAR PUSTAKA

- (Yogyakarta: Magistra Insani, 2009), 347, <https://www.google.co.id/books>.
- 57-162. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405>
- Akbar Muhammad, "Pelayanan Informasi Beasiswa Di Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (Skripsi, UIN Ar- Raniry, 2022), 52
- Al Ghazali Abu Hamid, al-Mustasfa fi 'Ilmi al-Ushul (Bairut: Dar al-Kutub al 'Ilmiyah, 1983), 286
- Amalina Hudani, "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial dan Faktor Pribadi terhadap keputusan pembelian" *Jurnal Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi* 1, no.3 (2022): 102-10. 37631/e-bisma.v1i2.195
- Ambarningsi Desti." Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia," *Journal of Elementary Education* 3, no.2, (2014): 14-19. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh Jilid 2* (Jakarta: Kencana, 2008), 367-36
- Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh Jilid 2*, 373-376.
- Amstrong Gery dan Philip Khotler, *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga, 2002), 192
- Amstrong Gery dan Philip Kotler, *Prinsip-prinsip Pemasaran* hal. 194
- Anisa Rosanti Fitri, Mahasiswa Penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wawancara, Jember 6 Januari 2025
- Anwar Mohamad, Thalib. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no.1 (2022): 23-33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Asmara Wayan Weda dan Dewi, *Teori Perilaku Konsumen* (Semarang: Erlangga, 2022), 167-168, <https://books.google.co.id/books>.
- Batubara Muhammad Zusanri, "Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Lingkaran Media Sosial: Studi Kasus Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Palangka Raya", *Sosietas*, 13 no.1 (2023): 25-32. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v13i1.59293>.
- Busyro, *Maqashid al-syariah: pengetahuan mendasar memahami masalah* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 231-232, <https://books.google.co.id/books>

- Calicchio Stefano, Abraham Maslow dari Hierarki Kebutuhan hingga Pemenuhan Diri. (Milan: Independently Published, 2021), 56-57.
- Calicchio Stefano, Abraham Maslow, dari Hierarki Kebutuhan hingga Pemenuhan Diri. 78-79.
- Dani Achmad, Ketua Umum Assent Ace UIN KHAS Jember, Wawancara, Jember 27 Desember 2024
- Debby Alita. "Penerapan Naïve Bayes Classifier Untuk Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa", *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi* 3, no.2, (2021): 17, <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI>
- Dede Abdurahman Mardiana dan Ardi, et al, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bank Indonesia Studi Kasus Universitas Majalengka," *Infotech journal* 8, no.1, (2022): 13-21. <https://doi.org/10.31949/infotech.v8i1.1664>
- Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan (Bogor: Muhammad Shohib, 2007), 151
- Endraswara Suwardil, Metode, Teori, Teknik penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 85
- Engel F James, Perilaku Konsumen. (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 383.
- Exstrada Wahyu, "Gaya Hidup Dengan Keputusan Pembelian Iphone Pada Mahasiswa", *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no.4 (2020): 729. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5577>
- Fatmawati Noor, "Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no.1 (2020): 29–38. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.23722>.
- Fitriani Irma, "Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Suska Riau Prespektif Gender", *Risoma : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no.3 (2024): 148–55. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i3.161>
- Gazali Fadil, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jember, 9 Januari 2025
- Hakim Abdul, “ Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Pada Dunia Malam Di Kota Malang”, *Jurnal Neo Societal* 7, no.4, (2022): 200-207. <http://malang.ac.id/id/eprint/10991>
- Halifa dan Wijayati Hasna Haqqi. Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif (Semarang: Anak Hebat Indonesia, 2019). 233

- Hasan Zainul, Mahasiswa Penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Syariah, Wawancara, Jember 4 Januari 2025
- Hasanah Aisyah Maliha, "Analisis Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Sikap Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa", *Education and Learning Journal*, 2, no.10 (2023): 140. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i3.231>
- Hasanah Uswatun, Teman kos Nurul Imamah, Jember 15 Januari 2025
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no.1 (2017): 21-46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hawkins dan Mothersbaugh, *Consumer Behavior*, (New York: McGraw-Hill Companies, 2008), 512
- Hidayatullah Syarif, "Masalah Mursalah Menurut Al-Ghazali," *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 2, no.1 (2018): 115-163. <https://doi.org/10.33511/almizan.v2n1.115-163>
- <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p238-251>
- Humas, Sejarah UIN KHAS Jember, accessed Oktober 17 2022, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>
- Ilyas Rahmat, *Buku ajar: Pengantar Ekonomi Islam* (Sumatera Utara: Tridi Media Prima 2023), 2, <http://azzahramedia.com>
- Imamah Nurul, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah fakultas Dakwah, Jember, 15 Januari 2025
- Jumantoro Totok, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fikih* (Jakarta: Amzah, 2009), 200.
- Kartikasari Yuliana, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tas Impor Dengan Persepsi Kualitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5, no. 2 (2017) : 4. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3858>
- Keller dan Kotler, *Marketing Management* (New Jersey: Pearson/Prentice Hall, 2012), 161
- Kharomah Lafiatal, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora, Jember, 9 Januari 2025

- Khotib, Mohammad Hadi Sucipto, "Perdebatan Masalah Mursalah Dalam Kitab-Kitab Al Imam Al-Ghazali", *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 6, no.1, (2020): 1–17. <https://doi.org/10.29062/faqih.v6i1.106>
- Kotler Philip, *Marketing Management* (New Jersey: Pearson/Prentice 2011), 162
- Kumaat Noortje Anita dan Imam Rofii, "Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi", *Jurnal Kesehatan Olahraga* 9, no.3, (2021): 231–40.
- Lasmaria Lumban Tobing dan Elvri Teresia Simbolon, "Analisis Tingkat Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Menggunakan Dana Bantuan Bidik Missi Mahasiswa IAKN Tarutung Tahun 2019", *Jurnal Christian Humaniora* 4, no.2 (2020): 62–77. <https://doi.org/10.46965/jch.v4i2.3>.
- Margunani Indriyani dan Lisa, "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Economic Education Analysis Journal* 7, no.3, (2018): 848-862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Mashudi, Adinugrah dan Hendri Hermawan, "Al-Maslahah al-mursalah dalam penentuan hukum Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no.1 (2018): 63-75. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>
- Maslow Abraham, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), 89-90.
- Maslow, 123-124
- Maslow, 145-146
- Maslow, 93-94
- Maslow, 95-96
- Maslow, *Motivation and Personality*, 91-2.
- Maslow, *Motivation and personalty*, 89-90
- Masruroh Nikmatul. "Halal Lifestyle as A New Lifestyle in Modern Era: Demand Function Theory of Marshall and Ibn Taimiyah," *Jurnal Ekonomi Islam* 12, No. 2 (2021): 197 – 220. <https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.2.6838>
- Masruroh Nikmatul. "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion Di Indonesia." *Jurnal Islamic Studies* 1, no.3, (2024): 54. <https://doi.org/10.35719/mozaic.v3i1.2104>

- Maula Ismatul, Teman satu kost Ela Savona, Jember, 12 Januari 2025
- Medias Fahmi. Ekonomi Mikro Islam: Islamic Microeconomics (Magelang: Unimma Press, 2018), 46
- Nasrun Haroen, Usul Fikih (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007), 114
- Nugraha Jefri Putri, Teori Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT. Nasya Expanding Management, 2023), 34-35.
- Nugroho J Setiadi, Perilaku Konsumen. 148
- Nugroho J Setiadi, Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga, (Semarang: Prenada Media, 2019), 103-104
- Observasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 7 September 2024.
- Observasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 22 Oktober 2024.
- Penyusun Tim, 48.
- Penyusun Tim, 93.
- Penyusun Tim, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 45
- Priansa Donni Juni, Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 185
- Priansa Donni Juni, Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer, 131
- Putri Nadia Azalia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2024
- Putri Nadia Azalia, Petugas Penerimaan Beasiswa KIP Kuliah, Wawancara, Jember 25 Desember 2024
- Putri Nadia Azalia. "Pengaruh Social Around, Lifestyle Shopping, dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 3, No.2, (2023): 56
- Qoriani Hersa Farida." Analisa Perilaku Konsumsi Persepektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, " Jurnal Ekonomi Syariah 07, No.02, (2020) 410

- Rahayu, “ Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K: Penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung” (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).41
- Razali Ramadhan, “Gaya Hidup Masyarakat Hedonisme Di Kota Lhokseumawe”, *Jurnal Neo Societal* 7, no.1 (2023): 215–22. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.839>
- Rifa'i Khamdan, *Kepuasan Konsumen*. (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 30
- Riyadi Abdul Kadir Fauzia dan IkaYunia: *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*,
- Riyadi Abdul Kadir, IkaYunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana. 2014), 167
- Rohidin, *Pengantar hukum islam* (DI Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016), 127-128, <https://www.google.co.id/books>.
- Rotinsulu Jopie Jorie, Syafira dan Lisbeth Mananeke, "Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Holland Bakery Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no.2, (2017), 78. <https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.15551>
- Salsabila Fachira, Widdy Yuspita Widiyaningrum “Implementasi Program Beasiswa Ti Bupati (Besti) oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 10, no. 4, (2024): 773-784. <https://doi.org/10.25157/moderat.v10i4.4444>
- Sari Wulan, Yusuf dan Erwani, "Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu," *Jurnal Multidisiplin Dehasen* 1, no.3 (2022): 189-196. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2496>
- Sariri,Prabawati. ”Evaluasi program kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) di Universitas Negeri Surabaya”. *Publika* 1, no.3 (2024) 238-251.
- Savina Ela, Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Fakultas Dakwah, Jember, 11 Januari 2025
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6549 Tahun 2023
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 6549 tahun 2023 Tentang Petunjuk Tekhnis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah On Going Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggran 2024.

- Setiadi J Nugroho, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2019), 153-154.
- Setianingsih Eka Sari, "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak", *Malih Peddas Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no.2, (2019):130. <https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.15551>
- Sirait, Sheilla Chairunnisyah, "Tanggung Jawab Pemerintah Untuk Memberikan Pendidikan Kepada Anak Terlantar Dalam Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak," *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 2, no.1, (2017): 158-182. <https://doi.org/10.30596/dll.v2i1.1146>
- Siska Yuli, Anita, et al. *Perilaku Konsumen (CV. Intelektual Manifes Media, 2023)*, 153
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 95-96.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022) 275
- Suhrawardi, Wajdi dan farid: *Hukum Ekonomi Islam Edisi Revisi*. (Jakarta: Sinar Grafika Bumi Aksara, 2021), 189
- Suwijana Ilham, "Sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa pada SMK 2 Sojol menggunakan metode AHP. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer* 4, no.2, (2021): 48-510. <https://www.researchgate.net/publication/355941101>
- Syafe'i Rachmat, *Ilmu Ushul Fiqih* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 117.
- Syahfitri, Puspita Deri, Herman Saputra, et al, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Beasiswa Baznas Kabupaten Asahan Dengan Metode Saw," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 3, no.2, (2023): 97-106. <https://doi.org/10.33330/jutsi.v3i2.2249>
- Syahrani M. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.2 (2023): 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Thomas, Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelligences*. (New York: Kaifa, 2007), 365
- Yafa Aqilah Wafi, "Perbandingan Gaya Hidup Mahasiswa Urban Dan Rural Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia", *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)* 1, no.4 (2023): 257-71. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i4.2022>.

Zuhaily Wahbah, Ijtihad Maqosid; Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Masalah (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2015), 121, <https://books.google.co.id>

Zusrony Edwin, Perilaku Konsumen Di Era Modern (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) 31-32



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Romsiyatun
NIM : 211105020025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 Mei 2025
yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Siti Romsiyatun
NIM. 211105020025

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN
<p>Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Dalam Perspektif Masalah Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</p>	<p>1. Bagaimana prosedur penerimaan beasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ? 2. Bagaimana penggunaan dana beasiswa mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ? 3. Bagaimana gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember ? 4. Bagaimana gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa dalam perspektif masalah ?</p>	<p>Gaya hidup, Perilaku konsumen, Beasiswa, Masalah</p>	<p>Indikator A. Gaya hidup 1. Jenis" gaya hidup 2. Faktor" yang menentukan gaya hidup 3. Indikator gaya hidup B. Teori perilaku konsumen 1. Pengertian perilaku konsumen 2. Faktor yg menentukan perilaku konsumen 3. kebutuhan konsumen C. Beasiswa 1. Pengertian beasiswa 2. Macam" beasiswa 3. Cara alokasi pendapatan D. masalah 1. Pengertian masalah 2. jenis" masalah</p>	<p>1. Pendekatan Analisis Kualitatif 2. Jenis penelitian fenomenologi 3. Metode penelitian observasi, wawancara, dokumentasi</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah 1

1. Bagaimana anda mengetahui tentang beasiswa yang anda dapat di uin khas jember ?
2. Tahapan apa saja yang anda lalui untuk mendaftar dan mendapatkan beasiswa tersebut ?
3. Apa saja yang diperlukan dalam proses pendaftaran beasiswa ?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari proses pendaftaran sampai pengumuman penerimaan beasiswa ?
5. Apakah ada kendala yang anda hadapi selama proses pendaftaran ?

Rumusan Masalah 2

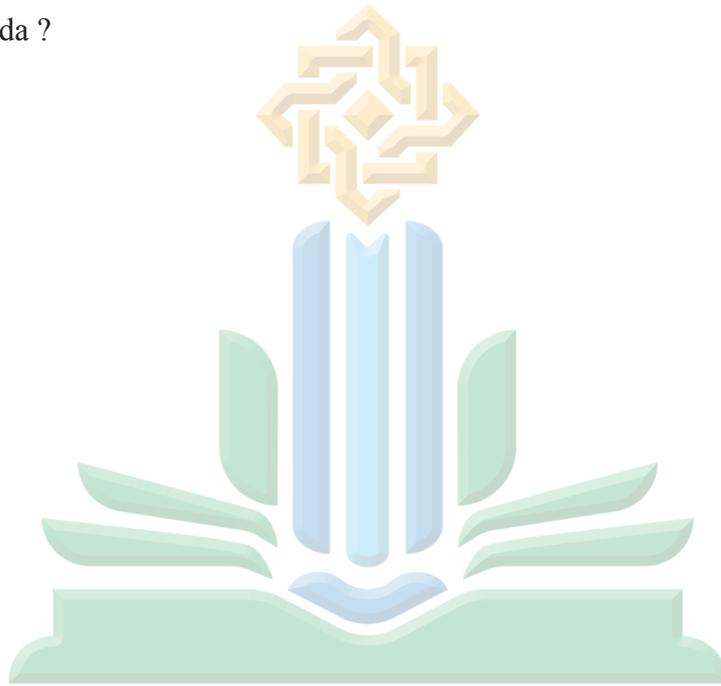
1. Untuk apa saja dana beasiswa yang anda terima digunakan ?
2. Apakah ada aturan atau ketentuan khusus mengenai penggunaan dana beasiswa tersebut ?
3. Apakah anda merasa dana beasiswa yang anda terima sudah mencukupi untuk kebutuhan kuliah anda ?
4. Apakah anda memiliki tenaga khusus untuk sisa dana beasiswa ?

Rumusan masalah 3

1. Bagaimana anda mengatur keuangan pribadi dengan adanya tambahan dana beasiswa ?
2. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam gaya hidup setelah menerima beasiswa ?
3. Kegiatan apa saja yang biasanya anda lakukan diluar kegiatan kuliah ?
4. Bagaimana anda menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non akademik ?

Rumusan masalah 4

1. Menurut anda bagaimana penerimaan beasiswa ini dapat memberikan manfaat bagi diri anda ?
2. Apakah anda mempunyai konsep yang anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan penerimaan beasiswa ini ?
3. Bagaimana anda melihat peran beasiswa dalam mencapai tujuan hidup anda ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-~~56~~Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 17 Desember 2024
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kec. Kaliwates. Kab. Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Romsiyatun
 NIM : 211105020025
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa dalam Masalah di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Dekan

Dekan Bidang Akademik,



Nuru Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005, 68136, email : lp2m@uinkhas.ac.id, website : <http://www.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-0220/Un.22/L.2/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
 NIP : 198106092009121004
 Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
 Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Romsiyatun
 Nim : 211105020025
 Semester : Delapan (VIII)
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Telah Selesai melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Dalam Pesepektif Masalah Pada Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember*" sejak tanggal 23 Desember 2025 s/d 23 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 19 Maret 2025
 Ketua,

Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabirol;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005, 68136, email : lp2m@uinkhas.ac.id, website : <http://www.uinkhas.ac.id>



Nomor : B-1259/Un.22/L.2/12/2024
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 Desember 2024

Yth. **Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**
 di

Tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan Surat Permohonan mahasiswa perihal Permohonan Ijin Penelitian tertanggal 18 Desember 2024, bersama ini kami sampaikan bahwa agar sedapatnya nama berikut :

Nama : Siti Romsiyatun
 Nim : 211105020025
 Semester: Tujuh (VII)
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Prodi : Ekonomi Syari'ah

Diizinkan untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Dalam Persepektif Masalah Pada Mahasiswa UIN KHAS Jember" sejak tanggal 23 Desember 2024 s/d 23 Januari 2025.

Demikian surat permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip

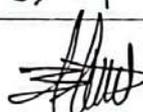
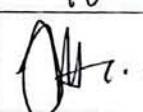
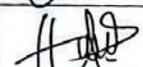
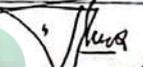


Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : B8akSH



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	7-11 September 2024	Observasi	
2.	18 Desember 2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Lp2m	
3.	25 Desember 2024	Wawancara dengan ibu Nadia Azalia Putri Petugas penerimaan beasiswa KIP Kuliah	
4.	27 Desember 2024	Wawancara dengan Achmad dani Ketua Umum Assent Ace Organisasi yang mewadahi Mahasiswa KIP Kuliah	
5.	4 Januari 2025	Wawancara dengan Zainul Hasan Fakultas Syariah Angkatan 2021.	
6.	6 Januari 2025	Wawancara dengan Rosanti Fitri Anisa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2022.	
7.	9 Januari 2025	Wawancara dengan Lafiatal Kharomah Fakultas ushluddin Adab dan Humaniora Angkatan 2022.	
8.	9 Januari 2025	Wawancara dengan Fadil Gazeli Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021.	
11.	11 Januari 2025	Wawancara dengan Ela Savina Fakultas Dakwah Angakatan 2021.	
12.	12 Januari 2025	Ismatul Maula Teman kos Ela savina	
13.	15 Januari 2025	Wawancara dengan Nurul Imamah Fakultas Dakwah Angkatan 2022.	
14.	15 Januari 2025	Uswatun Hasanah teman kos Imroatus sholihah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Ibu Nadia Azalia Putri, 25 Desember 2024



Wawancara bersama Achmad Dani, 27 Desember 2024



Wawancara bersama Zainul Hasan , 4 Januari 2025



Wawancara bersama Ela Savina, 11 Januari 2025



Wawancara bersama Rosanti Fitri Anisa, 6 Januari 2025



Wawancara bersama Lafiatul Kharomah, 9 Januari 2025



Wawancara bersama Fadil Gazali, 9 Januari 2025



Wawancara bersama Nurul Imamah, 15 Januari 2025



Wawancara bersama Uswatun Hasanah, 15 Januari 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Romsiyatun
 NIM : 211105020025
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa dalam Prespektif Masalah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Mei 2025
 Operator Aplikasi DrillBit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Romsiyatun
 NIM : 211105020025
 Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 8 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Dr. Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

Dengan ini, Peneliti yang Beridentitas,

Nama : SITI ROMSIYATUN
 Nim : 211105020025
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH
 Judul : ANALISIS GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Telah melakukan sitasi/ Menyandur Karya Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Sebanyak (5/ Lima) Karya yang terdiri atas:

No	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Refrensi	Dikutip Hal
1	Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I,	Halal Lifestyle as A New Lifestyle in Modern Era: Demand Function Theory of Marshall and Ibn Taimiyah	Jurnal Ekonomi Islam (2021)	Nikmatul Masruroh. "Halal Lifestyle as A New Lifestyle in Modern Era: Demand Function Theory of Marshall and Ibn Taimiyah," Jurnal Ekonomi Islam 12, No. 2 (2021): 197 – 220. https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.2.6838	197-220
2	Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I,	Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion Di Indonesia	Jurnal Islamic Studies (2024)	Nikmatul Masruroh. "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion Di Indonesia." Jurnal Islamic Studies 1, no.3, (2024):	54

				54. https://doi.org/10.35719/mozaic.v3i1.2104	
3	Hersa Farida Qoriani	Analisa Perilaku Konsumsi Persepektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo	Jurnal Ekonomi Syariah (2022)	Hersa Farida Qoriani.” Analisa Perilaku Konsumsi Persepektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, “ Jurnal Ekonomi Syariah 07, No.02, (2020): 410	410
4	Nadia Azalia Putri	Pengaruh Social Around, Lifestyle Shopping, dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (2023)	Nadia Azalia Putri. “Pengaruh Social Around, Lifestyle Shopping, dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 3, No.2, (2023): 57-162. https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405	57-162
5	Prof. Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si	Kepuasan Konsumen	Buku (2023)	Khamdan Rifa’I, Kepuasan Konsumen (UIN KHAS Press, 2023), 42-43.	42-43

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat sebagai Bukti bahwa Peneliti telah melakukan Sitasi pada Karya ilmiah Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 6 Mei 2025



SITI ROMSIYATUN
NIM. 211105020025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS**BIODATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Siti Romsiyatun
 Nim : 211105020025
 Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 06 Oktober 2002
 Alamat : Dsn. Krajan, RT/RW 001/003, Desa Kalirejo
 Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo
 Email : romsiyatunnafiah@gmail.com
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita Persatuan : 2008-2009
2. SDN 3 Tlogosari : 2009-2015
3. SMPN 1 Sumbermalang : 2015-2018
4. MA. Sabda Ria Nada : 2018-2021
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-2025